

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Jakarta Periode Pengamatan Tahun 2003-2005)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Cicilia Vika Colina

Nim : 012114162

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Jakarta Periode Pengamatan Tahun 2003-2005)**

Oleh :

**Cicilia Vilka Colina
Nim : 012114162**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

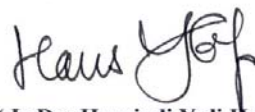
Tanggal 15 November 2007



(Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt)

Pembimbing II

Tanggal 5 Januari 2008



(Ir.Drs.Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si, Akt)

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

(Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Jakarta Periode Pengamatan Tahun 2003-2005)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Cicilia Vika Colina

Nim : 012114162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 28 Januari 2008

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., Msi., Akt
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt
Anggota : Ir.Drs.Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt
Anggota : Lisia Apriani, S.E., Msi., Akt

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Januari 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S)

PERSEMBAHAN

“Doa mengalir menuju ke muaranya, menghanyutkan harapan yang pergi bersama derasnya aliran sungai itu. Kupaksa arungi aliran deras sungai melewati karang yang mencoba hentikan perjalanan niat hatiku. Muara yang hadirkan sejuta pelangi, tempat harapan menjadi nyata. Kuberjalan terus dibawah bebatuan cadas yang panas, hanya usaha, dan kepasrahan diri pada Sang Ilahi semuanya akan berjalan apabila Engkau hendak. Disana Sang Pencipta Berkuasa akan semua Nafas yang berhembus dan Percaya pada-Nya adalah awal dari bahagia semesta dan Ingatlah untuk selalu Bersyukur pada Tuhan merupakan titik dari kebahagiaan itu”.

I have been crucified with Christ And I no longer live, but Christ lives in me. The live in the body, I live by faith in the Son of God, who loved me And gave himself for me.

Galatians 2 ; 20

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Tuhanku Yesus Kristus atas Kasih dan Rahmat yang melimpah kepadaku*
- *Kedua Orang Tuaku yang sangat kucinta, terima kasih atas kesabaran, pengorbanan dan kasih sayangnya. Mama dan Ayah telah memberikan yang terbaik buat masa depan Vika, semoga kelak vika dapat membahagiakan dan membuat bangga Mama & Ayah, Terima kasih.....*
- *Kakak-kakakku: Yulius Ivan, Andri Armawan, Yoppy Van Wilton terima kasih atas Doa dan Nasehatnya selama ini.*
- *Mbak Henny, Mbak Diah dan Mbak Lia terima kasih atas bantuan, dukungan dan perhatian-Nya.*



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM” dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 28 Januari 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 6 Januari 2008

(Cicilia Vika Colina)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : CICILIA VIKA COLINA

Nomor Mahasiswa : 012114162

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode Pengamatan Tahun 2003-2005).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2008

Yang menyatakan



(Cicilia Vika Colina)

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Jakarta periode pengamatan Tahun 2003-2005)**

CICILIA VIKA COLINA

012114162

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan (EPS, ROA, NPM, dan DER) secara simultan terhadap perubahan harga saham. (2) untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan (EPS, ROA, NPM, dan DER) secara parsial terhadap perubahan harga saham. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode pengamatan tahun 2003-2005. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang meliputi uji F dan uji t, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: Hasil uji F menunjukkan variabel perubahan EPS, ROA, NPM dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan uji t menunjukkan perubahan EPS dan perubahan ROA berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, perubahan NPM tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham dan perubahan DER tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE TOWARD THE STOCK'S PRICE CHANGE

**(An Empirical study at manufacturing companies listed in Jakarta Stock
Exchange for period 2003-2005)**

CICILIA VIKA COLINA

012114162

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

The aims of this research were (1) to find out the influence of the company's financial performance (EPS, ROA, NPM, and DER) simultaneously on the stock's price change.(2) to find out the influence of the company's financial performance (EPS, ROA, NPM, and DER) partially on the stock's price change. This research was as empirical study at manufacturing companies listed in Jakarta Stock Exchange. The sample were taken with *purposive sampling method*.

In this research, the sample were taken from 45 manufacturing companies listed in Jakarta Stock Exchange in the period of 2003-2005. The analysis used multiple linear regression analysis which was consisted of F-test and t-test, with the significance level of 5%.

Based on the result of the research, it was found that: The result of F-test revealed that the variables EPS, ROA, NPM, and DER changes simultaneously influenced the stock's price change. While, The result of t-test revealed that the variables EPS and ROA changes had significant positive effect on the stock's price change, the variable NPM had no significant positive effect on the stock's price change and the variable DER had no significant negative effect on the stock's price change.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas cinta, kasih sayang, rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan bimbingan, doa, kasih sayang, memberikan dorongan semangat, pengarahan, dan saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yesus Kristus yang selalu menjadi panutan, perlindungan, dan pemberi kehidupan yang senantiasa indah ini.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing I yang dengan kesabarannya telah memberi banyak masukan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma sekaligus dosen pembimbing II yang sabar memberikan bimbingan, dan pengarahan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Lisia Apriani, SE., Msi., Akt selaku Dosen Penguji yang dengan penuh kesabarannya telah memberi banyak masukan dan dorongan kepada penulis.
6. Mama dan Papa tersayang terima kasih buat kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan curahan kasih sayang serta doa yang diberikan kepada penulis.

7. Kakakku yang tercinta: Mas Ndung, Mas Yoppy, Mas Ipong serta saudaraku: Mbak Diah, Mbak Lia. Thanks banget buat omelan, bantuan, nasehatnya serta doa sehingga skripsiku bisa selesai.
8. Karyawan BEJ atmajaya dan Bu Umi yang banyak memberikan masukan, serta bantuan informasi data yang dibutuhkan penulis.
9. Team Work Euro RSCG 4 D (Mbak Leta, Sam, Coco, Hadi, Andre) dan Supervisorku: Abang Felix terima kasih atas pengalaman berharga yang aku terima dan tidak terlupakan. Ayo Semangat Jangan Pantang Menyerah!
10. *My best friends* : Poe-three, Denok, Rita, Feris, dan Siwi thanks for being me your friend.
11. Teman-teman KKP angkatan X khususnya Kandang Sapi (Anton, Lisa, Dani, Rita, Ijoel, Markus, Arie, Theo, dan Danik) dan Waluyo Clubs (Agus, Cahyo, Sonny, Neria, dan Sinta) terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman-pengalaman selama masa karantina 2 minggu, aku banyak belajar dari kalian.
12. Buat Mas Aak tersayang terima kasih dalam memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dan dorongan semangat.
13. Teman-teman Akuntansi angkatan '01 khususnya Akuntansi kelas C.
14. Teman-teman MPT (Rosa, Kobi, Dono, Kunto, Yanti, dan Yoga) terima kasih atas masukan-Nya yang diberikan kepada penulis.
15. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama penulis menjalankan kuliah.
16. Semua pihak yang sudah banyak membantu yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca guna meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	7
B. Laporan Keuangan	
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
3. Komponen Laporan Keuangan.....	11
C. Analisis Laporan Keuangan	
1. Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	12
2. Macam-macam Alat Analisis Keuangan.....	13
D. Saham	
1. Pengertian Saham.....	15
2. Jenis saham.....	15

3. Harga Saham.....	17
E. Kerangka berpikir dan Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Bursa Efek Jakarta.....	38
B. Data Perusahaan.....	41
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	64
B. Analisa Data.....	66
C. Pembahasan.....	90
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Keterbatasan Penelitian.....	95
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Daftar Emiten Tahun 2003-2005.....	64
Tabel V.2 Penghitungan Perubahan Harga Saham Th 2003-2005.....	66
Tabel V.3 Penghitungan Perubahan EPS Th 2003-2005.....	68
Tabel V.4 Penghitungan Perubahan ROA Th 2003-2005.....	69
Tabel V.5 Penghitungan Perubahan NPM Th 2003-2005.....	71
Tabel V.6 Penghitungan Perubahan DER Th 2003-2005	72
Tabel V.7 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	74
Tabel V.8 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	76
Tabel V.9 Hasil koefisien Analisis Regresi Berganda.....	79
Tabel V.10 Hasil Uji F.....	82
Tabel V.11 Hasil Uji t.....	85
Gambar V.1 Hasil Heteroskedastisitas.....	75
Gambar V.2 Hasil Pengujian Normalitas dengan Normal Q-Q Plot.....	78
Gambar V.3 Kurva Penolakan / Penerimaan uji F.....	83
Gambar V.4 Kurva Penolakan / Penerimaan uji t (EPS).....	86
Gambar V.5 Kurva Penolakan / Penerimaan uji t (ROA).....	87
Gambar V.6 Kurva Penolakan / Penerimaan uji t (NPM).....	88
Gambar V.7 Kurva Penolakan / Penerimaan uji t (DER).....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Bursa Efek Jakarta (BEJ), tidak terlepas dari peran investor dan juga perusahaan sebagai pelaku dalam aktivitas jual beli saham. Seorang investor terlebih dahulu akan melakukan analisis atau penilaian secara cermat terhadap emiten untuk mendapatkan kandungan informasi yang benar terhadap sekuritas yang ditawarkan. Penilaian dan analisis juga sangat penting dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem perdagangan di Bursa Efek Jakarta dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas perusahaan) melalui kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas menjadi faktor yang menarik bagi investor sebab dapat memicu besarnya penghasilan dividen yang dibayar perusahaan dari keuntungan atau laba yang dihasilkan. Laba perusahaan bagi investor dapat juga memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Laba sering digunakan sebagai alat

ukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah: *Net Profit Margin* (Sales Margin), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Return on Assets* (ROA).

Investor selain melihat profitabilitas, juga perlu memperhatikan risiko yang dimiliki perusahaan. Risiko perusahaan dapat dilihat dari komposisi hutang terhadap modal atau dengan rasio *Debt to equity ratio* (DER). Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi akan memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah. Tingginya tingkat hutang juga dapat mempengaruhi tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengambil tindakan efektif untuk mengubah jumlah dan penetapan waktu arus kas sehingga bisa bereaksi terhadap kebutuhan dan peluang yang tidak terduga (Baridwan, 2000). Perusahaan yang memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan lebih mampu bertahan melalui periode yang buruk untuk memulihkan diri dari krisis dan memanfaatkan peluang investasi yang tak terduga dan menguntungkan. Secara umum, semakin rendah tingkat DER maka semakin tinggi fleksibilitas keuangan perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula risiko kegagalan yang mungkin dialami oleh perusahaan. Berdasarkan uraian keadaan tersebut maka investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki tingkat DER yang lebih rendah.

Kinerja keuangan perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal, sehingga diharapkan investor hendaknya mengetahui

kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi di pasar modal. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis dan menilai rasio-rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Harianto dan Siswanto (1998) konsep dasar analisis fundamental adalah bahwa nilai saham perusahaan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan diapresiasi oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga sahamnya. Perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang baik serta memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan membawa perubahan harga saham mengalami peningkatan maupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang buruk akan membawa perubahan harga saham mengalami penurunan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel kinerja keuangan yang meliputi: *earnings per share*, *return on assets*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham?

2. Apakah variabel kinerja keuangan yang meliputi: *earnings per share*, *return on assets*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham?

C. Batasan Masalah

1. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari EPS, ROA, NPM, dan DER.
2. Data yang digunakan adalah data harga saham dan laporan keuangan perusahaan mulai tahun 2003-2005.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan kinerja keuangan perusahaan (*earnings per share*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*) secara simultan terhadap perubahan harga saham?
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan kinerja keuangan perusahaan (*earnings per share*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*) secara parsial terhadap perubahan harga saham?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebagai tambahan bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham dalam keadaan harga berfluktuasi.

2. Bagi Perusahaan

Berguna bagi perusahaan untuk melihat pengaruh antara perubahan kinerja keuangan perusahaan dengan perubahan harga saham dalam kerangka peningkatan nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Menambah referensi bagi akademik mengenai hubungan kinerja keuangan perusahaan manufaktur dengan perubahan harga saham / nilai perusahaan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini akan diperoleh gambaran sampai seberapa jauh faktor-faktor EPS, ROA, NPM dan DER mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teoritis yang dapat dijadikan sebagai dasar atau landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan penentuan sampel, variabel penelitian,

teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan untuk menjawab permasalahan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sektor usaha di Bursa Efek Jakarta dan data perusahaan yang diteliti seperti: bidang bisnis, susunan pemegang saham dan sejarah singkat untuk masing-masing perusahaan yang diteliti.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data mengenai langkah-langkah dalam melakukan pengujian dan pembahasan mengenai hasil pengujian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja pada dasarnya mengandung pengertian kemampuan kerja untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, atau merupakan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan kewajiban (Susanto, 2006).

Pengertian kinerja, berdasarkan IAI (2002: 7) adalah sebagai berikut:

“Info kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Info fluktuasi kinerja adalah penting dalam hal ini. Info kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu info tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya”.

Kinerja keuangan adalah kinerja yang dilihat dari aspek keuangan yang merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang dapat mencerminkan tingkat perkembangan kesehatan perusahaan. Penilaian terhadap kinerja perusahaan sebagai dasar dari proses pengambilan keputusan perusahaan merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut masalah-masalah antara lain: efektifitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai

tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak ketiga. Penilaian kinerja menurut Mulyadi (1997: 419) adalah:

Penilaian secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi.

Pengertian lain dikemukakan oleh Drucker (1982: 134) adalah:

Tingkat prestasi (karya) atau hasil yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk dicapainya suatu hasil yang positif, oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh manajer dan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melihat tingkat efektivitas dan efisiensinya.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. (Munawir, 2001: 31). Menurut Harnanto (1992: 11), laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan kegiatan-kegiatan dari

suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut, baik pihak eksternal maupun pihak internal.

Menurut Harahap (1997: 7), laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari proses akuntansi dimana laporan ini akan menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Myer (dikutip dari Munawir, 2001: 5) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah:

Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada ahir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar laba/rugi atau daftar pendapatan. Akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).

Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan (IAI,2002: 2) merupakan: Kumpulan data yang diorganisir menurut logika dan prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral laporan keuangan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Prinsip Akuntansi Indonesia (1984) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva neto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan operasi dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.
- d. Untuk membantu pemakai laporan dalam mengakses jumlah, waktu, dan ketidak-pastian penerimaan kas dari deviden atau bunga dan penerimaan dari penjualan atau penarikan kembali surat berharga atau pinjaman didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- e. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
- f. Untuk mengungkapkan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

- g. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor maupun calon investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan kredit yang rasional.

A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT)

merumuskan empat tujuan laporan keuangan, yaitu:

- 1) Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
- 2) Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
- 3) Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap laporan kekayaan.
- 4) Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

3. Komponen Laporan Keuangan

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tentang penyajian laporan keuangan, disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

- a. Neraca, yaitu laporan keuangan yang disusun dengan maksud untuk menunjukkan keadaan (posisi) financial perusahaan pada saat (tanggal) tertentu atau tanggal neraca.
- b. Laporan laba-rugi, yaitu laporan keuangan yang disusun dengan tujuan memberikan informasi tentang hasil usaha perusahaan selama jangka waktu tertentu.

- c. Laporan perubahan ekuitas, yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dipakai dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.
- d. Laporan arus kas, yang menunjukkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan yang mengungkapkan tentang berbagai informasi, yaitu (1) informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting, (2) informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas, (3) informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa yang akan datang. Analisis keuangan ini diperlukan oleh berbagai pihak seperti para pemegang saham atau investor, kreditur, dan para manajer.

Mereka membutuhkan analisis keuangan, karena melalui hasil analisis keuangan, mereka akan dapat mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri (Awat, 1999: 379).

2. Macam-macam Alat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Awat (1999: 379-396) ada tiga macam alat analisis laporan keuangan yaitu:

a. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan untuk melihat perkembangan berbagai perkiraan yang ada dalam neraca dan laporan rugi laba dari tahun ke tahun, sehingga akan nampak adanya turun naik yang membentuk suatu *trend*. Analisis ini dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana.

b. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau hanya membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan.

c. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan salah satu alat untuk membantu kita dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dalam analisis rasio terdapat lima kelompok rasio keuangan, yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau segera harus dibayar. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa cepatnya unsur-unsur aktiva itu dikonversikan menjadi penjualan ataupun kas. Rasio aktivitas terdiri dari: *account receivable ratio*, *inventory ratio* dan *total asset turnover*.

3) Rasio Leverage

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur penjaminan utang, baik dengan menggunakan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio *Leverage* terdiri dari *debt ratio*, *solvabilitas*, *debt to equity ratio*, *struktur modal*, dan *time interest earned ratio*.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Rasio profitabilitas terdiri dari: *gross profit margin*, *net profit margin*, *rate of return on total asset*, *rate of return on investment* dan *return on equity*.

5) Rasio nilai pasar

Rasio nilai pasar menggambarkan nilai pasar saham biasa yang ada dalam perusahaan. Rasio nilai pasar terdiri dari: *earnings per share*, *price/ earnings ratio*, *price to book value* dan *dividend yield*.

D. Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah PT (Suadi, 1993: 213), sedangkan menurut Sudarsono (1993: 48), saham merupakan tanda bukti pemilikan atas suatu perusahaan tertentu. Kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham, seperti hak untuk menghadiri RUPS, hak suara, hak untuk menerima dividen, hak untuk membeli saham dari sebuah emisi, dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian perusahaan (Jogiyanto, 2000: 67).

2. Jenis Saham

Saham dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk menurut jenisnya (Sudarsono, 1993: 265 - 266) yaitu sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari segi nilai nominalnya terdiri dari:
 - a) Saham yang ada nilai nominalnya

Saham yang ada nilai nominalnya adalah jenis saham yang nilai nominalnya dicantumkan pada tiap-tiap lembar saham. Besarnya nilai nominal tergantung dari jumlah seluruh modal dan jumlah lembar sertifikat sahamnya.

b) Saham yang tidak ada nilai nominalnya

Saham yang tidak ada nilai nominalnya adalah jenis saham yang nilai nominalnya tidak dicantumkan pada tiap-tiap lembar saham. Pada saat akan dijual, para pimpinan perusahaan menetapkan harga jualnya.

2) Ditinjau dari segi haknya terdiri dari:

a) Saham Biasa

Saham biasa adalah jenis saham yang tidak mempunyai hak-hak khusus (istimewa). Apabila perusahaan hanya mengeluarkan satu jenis saham saja, maka semua saham yang dikeluarkan berbentuk saham biasa. Semua pemegang saham biasa mempunyai hak yang sama baik dari segi hak suara maupun dari segi pembagian laba yang berupa dividen.

b). Saham Preferen

Saham preferen adalah jenis saham yang memperoleh hak-hak khusus. Hak-hak khusus yang diberikan, misalnya dalam pembagian dividen memperoleh pembayaran terlebih dahulu dan apabila perusahaan dibubarkan, saham preferen dilunasi lebih dahulu.

3. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa (Jogiyanto,1998:69). Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga prestasi yang diharapkan di masa yang akan datang.

Elemen-elemen harga saham terdiri dari (Lani, 2003: 7 - 8):

a) Harga pembukaan (*Open Price*)

Open price adalah harga pembukaan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode.

b) Harga tertinggi (*High Price*)

High price adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode.

c) Harga terendah (*Low Price*)

Low price adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode.

d) Harga penutupan (*Close Price*)

Close price adalah penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

Fluktuasi harga saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Brigham dan Gapenski, 1991: 14-15), yaitu:

1) Laba per lembar saham yang diharapkan

Investor tentunya mengharapkan saham yang dimilikinya memberikan keuntungan yang layak bagi investor itu sendiri. Keuntungan yang diharapkan dapat dilihat dari laba per lembar saham yaitu laba bersih pada periode tersebut. Apabila laba per lembar saham meningkat dari waktu ke waktu, maka harga saham yang bersangkutan di pasar sekunder akan mengalami kenaikan. Kenaikan laba per lembar saham akan terus meningkat apabila laba perusahaan juga meningkat.

2) Arus waktu penerimaan laba

Waktu penerimaan keuntungan bagi investor sangat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar sekunder. Modal yang ditanamkan oleh investor dari memperoleh keuntungan sekarang dengan modal yang ditanamkan investor yang menerima keuntungan di masa yang akan datang berbeda nilainya jika dihitung dengan nilai sekarang. Penerimaan keuntungan sekarang lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan keuntungan yang diterima di masa yang akan datang.

3) Risiko dari laba yang direncanakan

Apabila ada dua saham yang dapat menghasilkan laba yang sama tetapi risiko saham yang satu lebih kecil daripada saham

yang lain maka investor akan memilih saham yang risikonya lebih rendah, atau jika ada dua saham yang memiliki tingkat risiko yang sama tetapi laba yang dihasilkan berbeda maka investor akan memilih saham yang labanya lebih besar. Hal tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan saham dari pasar sekunder yang akan mempengaruhi harga saham.

4) Kebijakan dividen

Kebijakan manajemen dalam memutuskan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen atau dialokasikan untuk laba yang ditahan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan di masa yang akan datang.

5) Penggunaan hutang

Bagi para investor khususnya pemegang saham, adanya hutang merupakan risiko tersendiri terhadap kemungkinan rugi yang dihadapi dari penanaman modal. Risiko tersebut diimbangi dengan adanya harapan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi sebagai akibat dari penggunaan hutang, namun penggunaan hutang yang berlebihan akan berakibat inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk beralih pada aktivitas yang profitable akan tertutup dan menghadapi banyak hambatan. Hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan dan akan menurunkan harga saham.

E. Kerangka berpikir dan Hipotesis Penelitian

1. *Earnings Per Share (EPS)*/Laba perlembar saham

Earnings Per Share (EPS) adalah keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham yang dijual. Alasan peneliti mengambil EPS sebagai salah satu variabel dalam penelitian karena menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmaji dan Fakhruddin:2001). Semakin besar laba per lembar saham menunjukkan keuntungan perusahaan makin tinggi. Tingginya tingkat keuntungan perusahaan tersebut merupakan daya tarik bagi investor untuk mempunyai saham perusahaan tersebut karena salah satu tujuan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Maka makin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, akan semakin meningkatkan nilai perusahaan tersebut di mata investor. Meningkatnya nilai suatu perusahaan akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut. Permintaan akan saham yang lebih besar daripada jumlah yang ditawarkan di bursa efek mengakibatkan naiknya harga saham di bursa efek.

Mulyono (2001) melakukan penelitian mengenai pengaruh EPS dan tingkat bunga terhadap perubahan harga saham yang dilakukan pada kelompok perusahaan aneka industri yang *go public* di BEJ menghasilkan bahwa EPS dan tingkat bunga

sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, karena variasi harga saham ditentukan oleh perubahan variable tersebut.

Rosyadi (2002) melakukan penelitian mengenai keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham, jumlah sample 25 menggunakan 4 rasio keuangan (*EPS*, *ROA*, *NPM*, dan *DER*) di BEJ menunjukkan bahwa salah satu rasio yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham baik secara simultan maupun secara parsial, salah satu rasio tersebut adalah *EPS*.

Sedangkan Resmi (2002) juga meneliti keterkaitan kinerja keuangan perusahaan dengan return saham pada tahun 1997, 1998, 1999 menggunakan 5 rasio keuangan (*EPS*, *DER*, *PER*, *ROE*, dan *EVA*) dan hasil menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap harga saham hanya pada tahun 1997.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ : Perubahan *EPS* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

2. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Rasio *Return on Assets (ROA)* ini termasuk di dalam salah satu rasio profitabilitas.

Apabila ROA positif menunjukkan total aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan mampu menghasilkan laba bagi perusahaan. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Jika laba perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan juga akan meningkat atau dengan kata lain, *profitabilitas* akan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Sulaiman (1995) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap perubahan harga saham industri makanan dan minuman di BEJ. Hasil penelitian menyatakan bahwa: ROA, DPR, leverage keuangan, tingkat pertumbuhan, likuiditas, struktur modal dan tingkat bunga deposito secara simultan berpengaruh nyata terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial, ROA, tingkat pertumbuhan laba, likuiditas, dan tingkat bunga mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. variabel lainnya tidak signifikan.

Natarsyah (2000) menggunakan faktor fundamental seperti ROA, DPR, DER, BVEPS, dan risiko sistematis untuk menganalisis kasus industri barang konsumsi yang public di pasar modal Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan salah satu rasio

ROA, berpengaruh signifikan. Kesimpulan ini sama dengan penelitian yang dilakukan Rosyadi (2002).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Haz : Perubahan ROA berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah kemampuan perusahaan dari setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih. Rasio *Net Profit Margin* juga termasuk di dalam salah satu rasio *profitabilitas*. *Profitabilitas* juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi dari total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang akan diperolehnya. Dengan demikian *Net Profit Margin* dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap harga saham perusahaan, karena *Net Profit Margin* dapat digunakan oleh investor untuk mengestimasi dividen yang akan dibagikan. Makin tinggi *Net Profit Margin*, makin besar dividen yang akan dibagikan. Hal ini menyebabkan para investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan akhirnya diharapkan harga pasar dari saham tersebut juga akan meningkat (Hidayat, 2000:82).

Rosyadi (2002) menggunakan rasio NPM dalam penelitiannya, dan terbukti secara empiris bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Ha3 : Perubahan NPM berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sampai seberapa jauh equity pemilik dapat mengatasi klaim kreditur apabila terjadi likuidasi.

Semakin besar DER, semakin tinggi resiko perusahaan, mencerminkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas sedangkan semakin rendah DER berarti perusahaan memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang baik.

Para investor lebih menyukai tingkat DER yang lebih kecil, karena dengan rendahnya DER maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dibagikan

dalam bentuk dividen yang tinggi. Hal ini disebabkan beban perusahaan dengan tingkat DER yang besar akan meningkatkan resiko perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban hutangnya. Hal ini berakibat harga saham perusahaan dengan tingkat DER yang rendah akan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi (Santoso,1999: 38).

Penelitian Yuliati (2002) yang melakukan penelitian pada perusahaan rokok, dengan 5 rasio keuangan *Return On Investment* (ROI), *Return On equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt equity Ratio* (DER) dan *Book Value Per share* (BPVS), hasil menunjukkan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Resmi (2002), Anastasia, Gunawan dan Wijiyanti (2003).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Ha4 : Perubahan DER berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah sudi empiris, yaitu melakukan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman.

B. Subyek dan Obyek penelitian

1. Subyek penelitian :

Penelitian ini dilakukan di pojok BEJ Universitas Sanata Dharma (USD), dan pojok BEJ Universitas Atmajaya Yogyakarta (UAJY).

2. Obyek penelitian :

Perusahaan manufaktur yang *go public* dan *listing* di BEJ tahun 2003-2005

C. Populasi dan Sampel

Populasi atau *universe* diartikan sebagai keseluruhan dari obyek yang akan diteliti, sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi (Boedijoewono, 2001: 130). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan perusahaan manufaktur yang *go public* dan *listing* pada tahun 2003-2005.

Sampel adalah himpunan obyek pengamatan yang dipilih dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili

keseluruhan dari populasi. (Djarwanto dan Pangestu, 2001:108). Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2004:332)

Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang selama 3 tahun berturut-turut (2003-2005) mendapatkan laba atau tidak mengalami kerugian.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *corporate action* seperti: pembagian dividen, right issue, stock split, waran, merger, dan akuisisi.

D. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel dependen (variabel terikat): Data Harga Saham Tahunan periode 2003-2005.
2. Variabel Independen (variabel bebas) dengan melihat rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan yaitu : *earnings per share* (EPS), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *debt to equity ratio* (DER).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan

sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

F. Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis secara kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian akan diukur sebagai berikut:

(Rosyadi,2002:24):

a. Pengukuran variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham yang dapat dihitung dengan cara:

$$\Delta HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan: ΔHS = Perubahan harga saham

HS_t = Harga saham saat tahun t

HS_{t-1} = Harga saham saat tahun t-1

b. Pengukuran variabel independen

1. *Earnings Per Share* (EPS)

Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$EPS = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Jumlah Lembar Saham yang beredar}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan EPS dapat diperoleh dengan cara:

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan: ΔEPS = Perubahan EPS

EPS_t = EPS saat tahun t

EPS_{t-1} = EPS saat tahun t-1

2. Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$ROA = \frac{LabaBersihSetelahPajak}{TotalAktiva}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan ROA dapat diperoleh dengan cara:

$$\Delta ROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan: ΔROA = Perubahan ROA

ROA_t = ROA saat tahun t

ROA_{t-1} = EPS saat tahun t-1

3. Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$NPM = \frac{LabaBersihSetelahPajak}{PenjualanBersih}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan NPM dapat diperoleh dengan cara:

$$\Delta NPM = \frac{NPM_t - NPM_{t-1}}{NPM_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan: ΔNPM = Perubahan NPM

NPM_t = NPM saat tahun t

NPM_{t-1} = NPM saat tahun t-1

4. Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$DER = \frac{Total\text{Hutang}}{Total\text{Ekuitas}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan DER dapat diperoleh dengan cara:

$$\Delta DER = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan: ΔDER = Perubahan DER

DER_t = DER saat tahun t

DER_{t-1} = DER saat tahun t-1

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah dengan melakukan regresi perubahan harga saham (variabel dependen) terhadap variabel *Earnings per Share*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* (variabel independen). Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel *EPS*, *ROA*, *NPM* dan *DER* terhadap variabel perubahan harga saham. Penggunaan model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Oleh karena itu analisis data meliputi juga uji asumsi klasik yaitu:

a) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, deteksi multikolinieritas pada satu model dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

b) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya analisis regresi berganda. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam *varians error term* untuk model regresi (Supranto, 2004). Dalam penelitian ini digunakan model chart (diagram *scatterplot*) dengan asumsi bahwa:

- 1) Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar secara acak diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi linier yang baik tidak terjadi autokorelasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis Durbin-Watson (d) dihitung dengan SPSS. Untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dalam model regresi, menggunakan kriteria sebagai berikut :

Jika $d_u < d < (4-d_u)$, maka disimpulkan tidak ada autokorelasi pada model penelitian.

Jika $d < d_l$ atau $d > (4-d_l)$, maka disimpulkan terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen.

d). Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Normalitas dengan *Normal Q-Q Plot of Regression Standardized Residual* untuk menguji normalitas data.

3. Mengukur koefisien persamaan regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (perubahan *EPS*, perubahan *ROA*, perubahan *NPM*, dan perubahan *DER*) terhadap variabel dependen (perubahan harga saham). Model regresi yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4$$

Keterangan :

Y = Perubahan harga saham per tahun

X_1 = Perubahan *earnings pershare* (EPS)

X_2 = Perubahan *return on assets* (ROA)

X_3 = Perubahan *net profit margin* (NPM)

X_4 = Perubahan *debt to equity ratio* (DER)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien variabel independen

4. Uji Hipotesis pertama

a. Uji F (uji serempak)

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (perubahan *earnings per share*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, Tidak ada pengaruh secara serempak.

$H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, Terdapat pengaruh secara serempak.

2) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya.

3) F_{hitung}

Nilai F_{hitung} dapat diketahui dengan pengolahan program SPSS

4) F_{tabel}

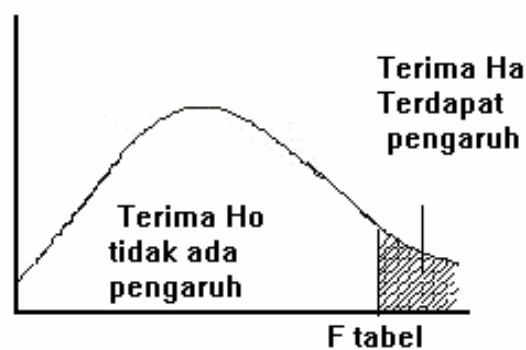
Besarnya nilainya F_{tabel} ditentukan sebagai berikut:

Df_1 = jumlah variabel bebas (k)

Df_2 = jumlah sampel – jumlah variabel bebas – 1

α = tingkat signifikan = 5%

5) Kurva penerimaan / penolakan H_0



b. Nilai Koefisien determinasi berganda (R Square)

Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel bebas yang diteliti secara serempak terhadap variabel terganggunya. Sedangkan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak ikut diteliti akan diketahui dari sisanya (dari 100% pengaruh secara mutlak dikurangi koefisien determinasi berganda).

5. Uji hipotesis kedua

Uji t ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (perubahan *earning per share*, *return on asset*, perubahan

net profit margin, dan perubahan *debt to equity ratio*) secara parsial terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

Uji t (Uji Parsial)

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 \leq 0$, perubahan earnings per share tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

$H_a: \beta_1 > 0$, perubahan earnings per share berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_0: \beta_2 \leq 0$, perubahan return on assets tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

$H_a: \beta_2 > 0$, perubahan return on assets berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_0: \beta_3 \leq 0$, perubahan net profit margin tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

$H_a: \beta_3 > 0$, perubahan net profit margin berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_0: \beta_4 \geq 0$, perubahan debt to equity ratio tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

$H_a: \beta_4 < 0$, perubahan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} \leq (\pm) t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

Jika $t_{hitung} \geq (\pm) t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya.

3) T_{tabel}

Besarnya nilai t tabel ditentukan sebagai berikut:

$Df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel bebas} - 1$

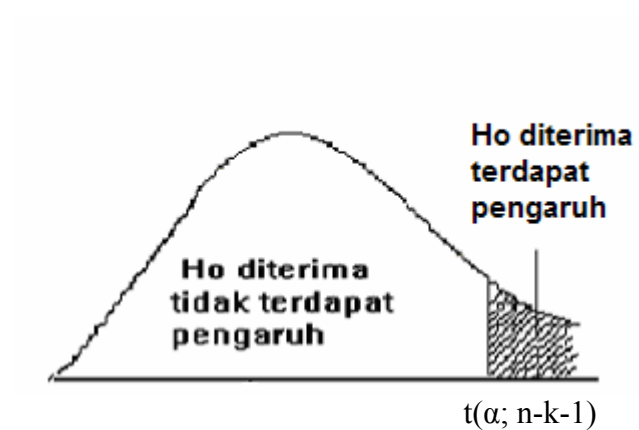
$\alpha = \text{batas toleransi kesalahan yang digunakan}$

(tingkat signifikan) = 5%

4) t_{hitung}

Nilai t_{hitung} dapat diketahui dengan pengolahan program SPSS

5) Kurva penerimaan/penolakan H_0



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

PT Bursa Efek Jakarta didirikan secara resmi pada bulan Desember 1991. Perusahaan nirlaba ini memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan pada bulan Maret tahun 1992 dan memulai serah terima pengelolaan bursa dari Bapepam pada bulan April tahun 1992. PT Bursa Efek Jakarta baru beroperasi penuh sebagai bursa swasta mulai bulan Juli tahun 1992.

Perkembangan jumlah emiten yang listed di PT Bursa Efek Jakarta sampai dengan Februari tahun 2005 telah mencapai 315 emiten. Perusahaan yang listed di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok (www.Danamas.com). Sektor-sektor usaha tersebut antara lain:

I. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) :

- a. Sektor 1, yaitu pertanian
- b. Sektor 2, yaitu pertambangan

II. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur) :

- a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
- b. Sektor 4, yaitu aneka industri
- c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi

III. Sektor-sektor tersier (jasa) :

- a. Sektor 6, yaitu properti dan real estate
- b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
- c. Sektor 8, yaitu keuangan
- d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

Dari 45 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini akan dibagi berdasarkan sektor usaha masing-masing yaitu :

Bidang Industri

No.Perusahaan

I. Industri Dasar dan Kimia

- 1. Semen Gresik persero Tbk
- 2. Asahimas Flat Glass Tbk
- 3. Arwana Citra Mulia Tbk
- 4. Surya Toto Indonesia Tbk
- 5. Betonjaya Manunggal Tbk
- 6. Citra Tubindo Tbk
- 7. Jaya Pari Steel Tbk
- 8. Lion Mesh Prima Tbk
- 9. Lion Metal Works Tbk
- 10. Dynaplast Tbk
- 11. Kageo Igar Jaya Tbk
- 12. Trias Sentosa Tbk
- 13. Berliana Tbk
- 14. Unggul Indah Cahaya Tbk

15. Lautan Luas Tbk

16. Sorini Corporation Tbk

II. Aneka Industri

1. United Tractor Tbk

2. Gajah Tunggal Tbk

3. Astra Otoparts Tbk

4. Tunas Ridean Tbk

5. Branta Mulia Tbk

6. Intraco Penta Tbk

7. Andhi Chandra Automotive Tbk

8. Roda Vivatex Tbk

9. Indorama Synthetics Tbk

10. Sepatu Bata Tbk

11. Fajar Surya Wisesa Tbk

12. Astra Graphia Tbk

III. Industri Barang Konsumsi

A. Aqua Golden Mississippi Tbk

B. Indofood Sukses Makmur Tbk

C. Multi Bintang Indonesia Tbk

D. Mayora Indah Tbk

E. Delta Djakarta Tbk

F. Siantar Top Tbk

G. H.M. Sampoerna Tbk

H. Gudang Garam Tbk

I. Tempo Scan Pacific Tbk

J. Darya-Varia Laboratoria Tbk

K. Merck Tbk

L. Pyridam Farma Tbk

M. Bristol-Myers Squib Tbk

N. Kimia Farma Tbk

O. Mandom Indonesia Tbk

P. Mustika Ratu Tbk

B. Data Perusahaan

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan perusahaan manufaktur (sektor-sektor sekunder) dan terdapat 45 emiten yang menjadi sampelnya (www.danamas.com):

1. PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

Bisnis : Producer of instant noodles, Flour milling, edible oils and fats, snack foods, food seasonings, baby foods, biscuits, distribution and packaging.

Kode Saham : INDF

Alamat : Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor Jl.H.R. Rasuna Said
X-2 kav.5 Jakarta 12950

Telepon : (021) 5228822

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : CAB Holdings Ltd 51,53 %
Public 48,47 %

2. PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk

Bisnis : Bottled mineral water, Lipton Ice Tea
Kode saham : AQUA
Alamat : Jl. Pulo Lentut No.3 Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920
Telepon : (021) 460 3070 – (021) 4682 3523

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Tirta Investama 93,60 %
Public 6,40 %

3. PT DELTA DJAKARTA Tbk

Bisnis : Beverages
Kode Saham : DLTA
Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat desa Setia Darma Kecamatan
Tambun Bekasi 17510
Telepon : (021) 882 2520 – (021) 880 0511

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : San Miguel Malaysia (L) 58,30 %
Municipal Government of Jakarta 26,30 %
Public 15,40 %

4. PT. GUDANG GARAM TBK

Bisnis : Cigarettes
 Kode Saham : GGRM
 Alamat : Jl. Semampir II / 1 Kediri 64121
 Telepon : (0354) 682 091

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Suryaduta Investama	66,80 %
PT. Suryamitra Kusuma	5,32 %
Rachman Halim	0,94 %
Juni Setiawan Wonowidjono	0,52 %
Sumarto Wonowidjojo	0,32 %
Susilo Wonowidjono	0,28 %
Public	25,82 %

5. PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK

Bisnis : Cigarettes
 Kode Saham : HMSP
 Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18 Surabaya 60293
 Telepon : (031) 843 1699

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Philip Morris Indonesia	97,95 %
Public	2,05 %

6. PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

Bisnis : Manufacture, trading and distributor of pharmaceuticals,
health care product and cosmetics.

Kode Saham : TSPC

Alamat : Gedung Bina Mulia II Lt.5 Jl H.R Rasuna Said Kav. 11
Jakarta 12950

Telepon : (021) 520 1858

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Bogamulia Nagadi	68,56 %
Public	31,44 %

7. PT. MERCK INDONESIA Tbk

Bisnis : Pharmaceutical products

Kode Saham : MERK

Alamat : Jl. T.B Simatupang No.8 Pasar Rebo Jakarta 13760

Telepon : (021) 840 0081 – (021) 8779 1415

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Merck Holding GmbH, Germany	74,00 %
Public	26,00 %

8. PT. SEPATU BATA Tbk

Bisnis : Footwear

Kode Saham : BATA

Alamat : Jl. Taman Pahlawan Kalibata Jakarta 12750

P. O Box 1069 Jakarta 10010

Telepon : (021) 799 2008

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Lagfin (Nederland) B.V	65,00 %
Nothern Inv. Co. Ltd.	7,60 %
SSB-XCCG Aberdeen	6,20 %
HSBC	5,30 %
Public	15,90 %

9. PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Bisnis : Concrete Steel Industries

Kode Saham : BTON

Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Kec. Driyorejo, Gresik
61177

Telepon : (031) 750 – 7303 / 750 – 7791

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Heng Gwak	54,31 %
Tetsuro Okano	16,67 %
Jenny Tanujaya	9,58 %
Yanchee Kiong	8,89 %
Public	10,55 %

10. PT.MUSTIKA RATU Tbk

Bisnis : Traditional herb and cosmetics

Kode Saham : MRAT

Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta Selatan
 Telepon : (021) 830 6754 – 59

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Mustika Ratu Investama	71,26 %
Mellon S/A Investor PAC Int'l	9,22 %
Public	19,52 %

11. PT. PYRIDAM FARMA Tbk

Bisnis : Produce & distribute pharmaceutical & veterinary product
 Kode Saham : PyFa
 Alamat : Jl. Kemandoran VIII/16 Jakarta 12210
 Telepon : (021) 548-2526, 530-755152

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Pyridam International Corp.	53,85 %
Ir.SARKRI KOSASIH	11,54 %
RANI TJANDRA	11,54 %
Public	23,07 %

12. PT. KIMIA FARMA Tbk

Bisnis : Pharmaceutical Product
 Kode Saham : KAEF
 Alamat : Jl.Budi Utomo No.1 Jakarta 10320
 Telepon : (021) 384 9251

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Government 90,03 %
Public 9,97 %

13. PT. ASTRA OTOPARTS Tbk

Bisnis : Automotive parts manufacturer and distributor
Kode Saham : AUTO
Alamat : Jl.Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta
14250
Telepon : (021) 460 3550 – 460 7025

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Astra International Tbk 86,72 %
Leonard Lembong 0,03 %
Budi Setiawan Pranoto 0,01 %
Public 13,24 %

14. PT. CITRA TUBINDO Tbk

Bisnis : Threading plain end pipes and accessories
Kode Saham : CTBN
Alamat : Jl.Jenderal Sudirman Kav. 29 Jakarta 12920
Telepon : (021) 525-0609, 525-4170

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Citra Agramasinti Nusantara 27,66 %
Vallourec & Mannesman Tubes 25,00 %
Sumitomo Metal Industries Ltd. 5,42 %
Public 41,92%

15. PT. INDORAMA SYNTETICS Tbk

Bisnis : Manufacture / exporter of polyester filament yarns, spun / blended yarns, PET resin, Polyester staple fibre and polyester filament fabrics

Kode Saham : INDR

Alamat : Jl. H.R Rasuna Said X-1 Jakarta 12950

Telepon : (021) 526 1555

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Irama Unggul 37,82 %

Indorama Internasional Finance Plc, United Kingdom 13,18 %

IFC, Washington 7,34 %

Public : Foreign 31,78 %

Local 9,88 %

16. PT. ASTRA GRAPHIA Tbk.

Bisnis : Electronic equipment distributor and consumer goods

Kode Saham : ASGR

Alamat : Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta 10450

Telepon : (021) 390 – 9091

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Astra Internasional Tbk. 76,87 %

Public 23,13 %

17. LION METAL WORKS Tbk

Bisnis : Metal office equipment

Kode Saham : LION

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km.24,5 Cakung Jakarta 13910

Telepon : (021) 460 – 0784

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Lion Holding Pte. Ltd.,	28,85 %
Lion Holding Sdn. Bhd. Kuala Lumpur	28,85%
(Capitalvent Industries Sdn. Bhd.)	
Cheng Yong Kim	0,08 %
Lim Tai Pong	0,08 %
Krisant Sophiaan	0,02 %
Public	42,12 %

18. PT. LIONMESH PRIMA Tbk

Bisnis : Steel wires and welded wires mesh

Kode Saham : LMSH

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km.24,5 Cakung Jakarta 13910

Telepon : (021) 460 – 0784

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Lion Holdings Pte., Ltd. Singapore	25,55 %
Jusuf Sutrisno	14,09 %
Lawer Soependi	11,49 %
Trinidaq Investment Pte., Ltd. Singapore	6,67%
PT. Kuo Capital Raharja	5,40 %
Warno	0,03 %
Public	36,77 %

19. PT. MULTI BINTANG INDONESIA Tbk

Bisnis : Beverages

Kode Saham : MLBI

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Kav.9 Jakarta 10270

Telepon : (021) 720-7511

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Heineken International Beheer B. V. 75,94 %
 Hollandsch Administratiekantoor B. V. 7,43 %
 Public 16,63 %

20. PT. MANDOM INDONESIA Tbk

Bisnis : Consumer goods

Kode Saham : TCID

Alamat : Jl. Yos Sudarso by Pass
 PO. Box 2221 Jakarta 14010

Telepon : (021) 651-0061

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Mandom Corporation Japan 60,78 %
 Asia Jaya Paramita 11,31 %
 PT. The City Factory 5,79 %
 PT Asia Paramita Indah 1,62 %
 Public 20,50 %

21. PT. SURYO TOTO INDONESIA Tbk

Bisnis : Manufacturers of sanitary wires and plumbing fittings

Kode Saham : TOTO

Alamat : Jl. Tomang Raya No.18 Jakarta 11430

Telepon : (021) 566-3532

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Toto Limited, Japan	39,50 %
PT. Multifortuna Asindo	29,90 %
PT. Suryaparamitra Abadi	25,20 %
Public	5,40 %

22. ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

Bisnis : Manufacture of flat glass (high quality & specialty glass , commodity glass, figured glass), fabricated glass (safety glass, reflective glass, mirrors)

Kode Saham : AMFG

Alamat : Jl. Ancol IX / 5, Ancol Barat Jakarta 14430

Telepon : (021) 690 4041

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Rodamas Co.Ltd Jakarta	40,62 %
Asahi Glass Co. Ltd., Japan	43,85 %
Cooperatives	0,46 %
Public	15,07 %

23. SEMEN GRESIK Tbk

Bisnis : Cement

Kode Saham : SMGR

Alamat : Gedung Utama Semen Gresik

Jl. Veteran, Gresik 61122 Jawa Timur

Telepon : (031) 398 1732 – 398 1745

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Government of the Republic Of Indonesia

51,01%

Cemex Asian Invesment N. V. 25,53 %

Public 23,46 %

24. PT. TUNAS RIDEAN Tbk

Bisnis : Distributor of motor vehicle and consumer financing

Kode Saham : TURI

Alamat : Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740

Telepon : (021) 794 – 4788, 794 – 0555

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Tunas Andalan Pratama 48,47 %

Iardine Cycle & Carriage (Mauritius) Ltd

37,38%

Public 14,15 %

25. PT. LAUTAN LUAS Tbk

Bisnis : Distributor and manufacture specialty and chemicals

Kode Saham : LTLS

Alamat : Jl. AIP II KS. Tubun Raya No. 77

P.O. Box 449 / JKTF, Jakarta 11410

Telepon : (021) 5367 – 7777

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Caturkarsa Megatunggal 63,03 %

Joan Fudiana 1,89 %

Adyansyah Masrin	1,02 %
Indrawan Masrin	0,57 %
Jimmy Masrin	0,16 %
Public	33,33 %

26. PT. UNITED TRACTORS Tbk

Bisnis	: Heavy equipment
Kode Saham	: UNTR
Alamat	: Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung Jakarta 13910 P.O. Box 3238
Telepon	: (021) 460 – 5959, 460 – 5979, 460 – 5949

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT. Astra International Tbk	58,45 %
	Public	41,55 %

27. PT. SIANTAR TOP Tbk

Bisnis	: Food industry (noodles, crackers and candy)
Kode Saham	: STTP
Alamat	: Jl. Tambak Sawah No.21-23 Waru Sidoarjo 61256
Telepon	: (031) 866 7382

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT. Shindo Tiara Tunggal	60,39 %
	Shindo Sumidomo	6,28 %
	PT. Kim Eng Securities	5,75 %
	Public	27,58 %

28. PT. MAYORA INDAH Tbk

Bisnis : Processed Food Manufacture

Kode Saham : MYOR

Alamat : Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya No.21-23 Jakarta 11440

Telepon : (021) 565 5311 – 565 5314

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Unitra Branindo	32,93 %
Koperasi PT Mayora Indah Group	0,11 %
Public	66,96 %

29. PT. ARWANA CITRA MULIA Tbk

Bisnis : Ceramic tile

Kode Saham : ARNA

Alamat : Sentra Niaga Puri Indah
Blok T2 No. 6 & 7
Kembangan Jakarta Selatan
Jakarta 11610

Telepon : (021) 5830-2363

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Agung Abadi Mandiri Sejati	27,52 %
Coutts Bank Von Ernst Ltd. Singapore	17,99 %
HSBC-Fund Service Clients A/C 500	14,91 %
PT. Suprakreasi Eradinamika	13,54 %
Public	26,04 %

30. BRISTOL MYERS SQUIBB INDONESIA Tbk

Bisnis : Pharmaceutical products

Kode Saham : SQBI

Alamat : Wisma Tamara, 10th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 24
 Jakarta 12920

Telepon : (021) 520 6727

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : 345 Park Corporation 72,00 %
 Linson Investment Ltd. 26,00 %
 Public 2,00 %

31. PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk

Bisnis : Petrochemical / Alkylbenzene

Kode Saham : UNIC

Alamat : Wisma UIC 2nd floor
 Jl. Jendral Gatot Subroto kav.6-7
 Jakarta 12930

Telepon : (021) 5790-5100 (HUNTING)

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT. Aspirasi Luhur 47,31 %
 HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR 10,11 %
 PT. Alas Pusaka 9,61 %
 PT. Salim Chemicals Corpora 7,01 %
 Public 25,96 %

32. PT. DYNAPLAST Tbk

Bisnis : Plastics Packaging
 Kode Saham : DYNA
 Alamat : Dynaplast Tower 9th & 10th Floor
 Jl. M.H.Thamrin No.1
 Lippo Karawaci 1100, Tangerang
 Banten 15811
 Telepon : (021) 546-1112-15

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Hongkong Shanghai Bank Corp.

Fund Services, Hongkong	39,90 %
PT. Hambali Dinamika Corp.	3,31 %
Tirtadjaja Hambali	0,48 %
PT Panca Graha Sentosa	21,04 %
Banque De Luxembourg S.A	4,16 %
PT Ciptadana Sekuritas	6,46 %
Public	27,64 %

33. PT. GAJAH TUNGGAL Tbk

Bisnis : Tire
 Kode Saham : GJTL
 Alamat : Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
 Jl. Hayam Wuruk No.8
 Jakarta 12120
 Telepon : (021) 3805916-3805920

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Denham Pte.Limited	24,91 %
Garibaldi Venture Fund Limited	18,63 %
Global Union Fiber Investment Limited	11,00%
Compagnie Financiere Michelin	10,00 %
Cooperatives	0,15 %
Public	35,26 %

34. PT. DARYA – VARIA PACIFIC Tbk

Bisnis	: Pharmaceutical manufacturing
Kode Saham	: DVLA
Alamat	: Graha Darya – Varia 2 – 3 B Floor Jl. Melawai raya no. 93 Jakarta 12130
Telepon	: (021) 7258010

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : DVL. Investment Limited	89,50 %
Public	10,50 %

35. PT. FAJAR SURYA WISESA Tbk

Bisnis	: Pulp & paper
Kode Saham	: FASW
Alamat	: Jl. Abdul Muis No. 30 Jakarta 10160
Telepon	: (021) 10160

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT. Intercipta Sempana	52,40 %
	PT. Intratata Usaha Mandiri	17,50 %
	PT. Garama Dhananjaya	5,80 %
	PT. Tatacita Swadaya Abadi	2,00 %
	Public	22,30 %

36. PT. ANDI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCT Tbk

Bisnis	: Automotive Component Industry (Oil, Air, and Fuel Filter)
Kode Saham	: ACAP
Alamat	: Wisma ADR 2 nd Floor Jl. Pluit Raya I No.1 Jakarta 14440
Telepon	: (021) 661-0033, 669-0244

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT. Selamat Sempurna Tbk	64,92 %
	Public	35,08 %

37. PT. KAGEO IGAR JAYA Tbk

Bisnis	: Glass and Plastic Packaging
Kode Saham	: IGAR
Alamat	: Jl. Raya Sultan Agung Km 28,5 Bekasi 17133
Telepon	: (021) 884-2269

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Kalbe Farma Tbk 63,10 %
Public 36,90 %

38. PT. JAYA PARI STEEL Tbk

Bisnis : Steel
Kode Saham : JPRS
Alamat : Jl. Margomulyo No.4 Tandes
Surabaya
Telepon : (031) 749-1288 (hunting)
(031) 749-0940

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Njoo Hari Sunyoto 19,94 %
G.M.Iron & Steel Ltd. 17,22 %
Jonathan Stevensons S. 15,50 %
Asean Ferro Trading Co.Ltd. 14,96 %
Tetsuro Okano 13,33 %
Gwie Gunawan 2,20 %
Public 16,85 %

39. PT. TRIAS SENTOSA Tbk

Bisnis : Paper Packaging, Polypropylene, Film, Adhesive Tapes.
Kode Saham : TRST
Alamat : Gedung Bimantara 2nd Floor
Jl. Kebon Sirih No.17-19
Jakarta 10340
Telepon : (021) 390-3835

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT. Adilaksa Manunggal	17,94 %
	PT. Rejo Sari Bumi	13,27 %
	PT. Kopanca Linggabuana	10,99 %
	Public	57,80 %

40. PT. BERLINA Tbk

Bisnis	: Plastics and Packaging and Tooth Brush
Kode Saham	: BRNA
Alamat	: Jl. Raya Pandaan Km 43 Tawangrejo, Pandaan 67156
Telepon	: (0343) 631-902

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT. Dwi Satrya Utama	51,42 %
	Atmadja Tjiptobiantoro	12,83 %
	Lisjanto Tjiptobiantoro	10,51 %
	Public	25,24 %

41. PT.RODA VIVATEX Tbk

Bisnis	: Textile
Kode Saham	: RDTX
Alamat	: Jl. Kaji No.53-56 Jakarta 10310
Telepon	: (021) 6386-6886

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : PT Geno Tatagraha	40,39 %
PT Geno Intiperkasa	37,14 %
Public	22,47 %

42. PT. BRANTA MULIA Tbk

Bisnis : Tire Yarn & Cord Fabric Manufacturer

Kode Saham : BRAM

Alamat : Wisma Indocement 7th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav.70-71

Jakarta 12910

Telepon : (021) 570-3778, 251-2078

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : Dupont Chemical & Energy Operations Inc	19,78 %
Robby Sumampow	17,31 %
PT. Mitrasari Kartikatama	13,90 %
PT. Risjadson Suryatama	5,61 %
PT. Sandika Daksamulia	5,61 %
PT. Prismatama Nugraha	5,61 %
Public	32,18 %

43. PT INTRACO PENTA Tbk

Bisnis : Heavy Equipment Distributor

Kode Saham : INTA

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No.115 C 1-3

Jakarta 10730

Telepon : (021) 628-3333, 639-3538 (Hunting)

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT. Pristine Resources International	32,67 %
	Westwood Finance Inc.	27,05 %
	PT. Shalumindo Investama	14,73 %
	PT Spallindo Adilong	12,05 %
	Alamsyah	2,60 %
	Halex Halim	1,32 %
	Willy Rumondor	0,01 %
	Public	9,57 %

44. PT SORINI CORPORATION Tbk

Bisnis : Product made from tapioca starch

Kode Saham : SOCR

Alamat : Wisma AKR 7th -8th Floor

Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk

Jakarta 11530

Telepon : (021) 531-1110, 531-1555

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	: PT AKR Corporindo Tbk	58,24 %
	PT Garama Panca Murni	6,38 %
	Haryanto Adikoesoemo	0,04 %
	Jimmy Tandyo	0,01 %
	Public	35,33 %

45. PT Polychem Indonesia Tbk

Bisnis : Product Tire Cord, Nylon Filament, Polyester Filament,
 Polyester Staple Fiber, and Synthetic Rubber Ethylene
 Glycol
 Kode Saham : ADMG
 Alamat : Wisma Sudirman 7th Floor
 Jl. Jendral Sudirman kav.34
 Jakarta 10220
 Telepon : (021) 570-9292
 Faximile : (021) 573-7638

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham : HSBC Trustee Ltd.	33,93 %
PT Gajah tunggal Tbk	28,91 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10,29 %
Garibaldi Venture Fund Limited	9,97 %
Public	16,90 %

BAB V

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Jakarta periode 2003-2005.
2. Memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian pada periode 2003-2005.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *Corporate Action* seperti: pembagian dividen, right issue, stock split, waran, merger, dan akuisisi.

Dari penelitian tersebut, berhasil diperoleh 45 sampel perusahaan dalam kurun waktu tahun 2003-2005.

Tabel 5.1 Daftar emiten Tahun 2003-2005

No.	Emiten	Kode
1	PT. Indofood Sukses makmur Tbk	INDF
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA
3	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
4	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
5	PT. HM. Sampoerna Tbk	HMSP
6	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
7	PT. Merck Indonesia Tbk	MERK
8	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA
9	PT. Beton Jaya manunggal Tbk	BTON
10	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT

(www.danamas.com)

Tabel 5.1 Daftar emiten Tahun 2003-2005 (Lanjutan)

No.	Emiten	Kode
11	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
12	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF
13	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
14	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN
15	PT. Indorama Synthethics Tbk	INDR
16	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR
17	PT. Lion Metal Works Tbk	LION
18	PT. Lion Mesh Prima Tbk	LMSH
19	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
20	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID
21	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
22	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
23	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR
24	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI
25	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS
26	PT. United Tractors Tbk	UNTR
27	PT. Siantar Top Tbk	STTP
28	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
29	PT. Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
30	PT. Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI
31	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
32	PT. Dynaplast Tbk	DYNA
33	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL
34	PT. Darya-Varia Pacific	DVLA
35	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
36	PT. Andhi Chandra Automotive Products Tbk	ACAP
37	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR
38	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
39	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST
40	PT. BerlinaTbk	BRNA
41	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX
42	PT. Branta Mulia Tbk	BRAM
43	PT. Intraco Penta Tbk	INTA
44	PT. Sorini Corporation Tbk	SOBI
45	PT. Polycem Indonesia Tbk	ADMG

(www.danamas.com)

B. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengukuran variabel

a. Penghitungan perubahan harga saham sebagai variabel dependen (Y)

$$\Delta HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan perubahan harga saham dapat dilihat pada tabel

5.1 sebagai berikut:

TABEL 5.1 Penghitungan Perubahan Harga Saham Th 2003-2005

NO.	KODE	HS			ΔHS	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
1.	AQUA	47800	48000	63000	0%	31%
2.	TSPC	5900	7600	5650	29%	-26%
3.	DLTA	8700	14500	36000	67%	148%
4.	INDF	800	800	910	0%	14%
5.	MYOR	875	1200	820	37%	-32%
6.	MLBI	32000	42500	50000	33%	18%
7.	STTP	180	180	150	0%	-17%
8.	GGRM	13600	13550	11650	0%	-14%
9.	HMSP	4475	6650	8900	49%	34%
10.	RDTX	900	825	830	-8%	1%
11.	INDR	525	625	470	19%	-25%
12.	BATA	14100	14000	14500	-1%	4%
13.	FASW	650	950	1000	46%	0%
14.	LTLS	285	370	480	30%	30%
15.	SOBI	750	1075	1140	43%	6%
16.	UNIC	3000	2525	2875	-16%	14%
17.	AMFG	1975	2150	3325	9%	55%
18.	BRNA	1600	1475	1000	-8%	-32%
19.	DYNA	1400	1800	1150	29%	-36%
20.	IGAR	135	105	105	-22%	0%
21.	TRST	280	205	150	-27%	-27%
22.	SMGR	7850	18500	17800	136%	-4%
23.	CTBN	8000	8000	8500	0%	6%
24.	BTON	190	200	200	0%	0%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

TABEL 5.1 Penghitungan Perubahan Harga Saham Th 2003-2005 (Lanjutan)

NO.	KODE	HS			ΔHS	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
25.	JPRS	395	900	800	128%	-11%
26.	LION	850	1700	2000	100%	18%
27.	LMSH	550	1525	1900	177%	25%
28.	ARNA	295	295	290	0%	-2%
29.	TOTO	4650	6000	6000	29%	0%
30.	ASGR	330	320	295	-3%	-8%
31.	AUTO	1550	1925	2800	24%	45%
32.	ACAP	480	460	425	-4%	-8%
33.	BRAM	950	800	940	-16%	18%
34.	GJTL	550	650	560	18%	-14%
35.	INTA	310	525	580	69%	10%
36.	ADMG	375	345	320	-8%	-7%
37.	TURI	300	675	690	125%	2%
38.	UNTR	1250	2275	3675	82%	62%
39.	SQBI	11600	35000	10500	202%	-70%
40.	DVLA	775	700	750	-10%	7%
41.	KAEF	210	205	145	-2%	-29%
42.	MERK	16000	22800	24300	43%	7%
43.	PYFA	80	60	45	-25%	-25%
44.	TCID	2350	4000	4100	70%	3%
45.	MRAT	435	410	270	-6%	-34%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

b. Penghitungan perubahan *Earnings per Share*, *Return On Assets*, *Net Profit*

Margin, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel dependen (X):

1) *Earnings per Share* (EPS)

Penghitungan perubahan *Earnings per Share* sebagai berikut:

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}} \times 100\%$$

TABEL 5.2 Penghitungan Perubahan EPS Th 2003-2005

NO.	KODE	EPS			ΔEPS	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
1.	AQUA	4805	6958	4889	45%	-30%
2.	TSPC	717	721	660	1%	-8%
3.	DLTA	2352	2417	3522	3%	46%
4.	INDF	64	41	13	-36%	-68%
5.	MYOR	110	111	60	1%	-46%
6.	MLBI	4282	4144	4130	-3%	0%
7.	STTP	24	22	8	-8%	-64%
8.	GGRM	956	930	982	-3%	6%
9.	HMSF	313	454	544	45%	20%
10.	RDTX	25	45	79	80%	76%
11.	INDR	62	70	31	13%	-56%
12.	BATA	2764	2716	1930	-2%	-29%
13.	FASW	22	2	2	-91%	0%
14.	LTLS	10	67	67	570%	0%
15.	SOBI	184	197	198	7%	1%
16.	UNIC	164	427	127	160%	-70%
17.	AMFG	376	476	490	27%	3%
18.	BRNA	119	232	48	95%	-79%
19.	DYNA	178	151	65	-15%	-57%
20.	IGAR	15	25	13	67%	-48%
21.	TRST	61	10	6	-84%	-40%
22.	SMGR	628	858	1724	37%	101%
23.	CTBN	180	172	919	-4%	434%
24.	BTON	120	128	138	0%	8%
25.	JPRS	80	417	227	421%	-46%
26.	LION	236	453	366	92%	-19%
27.	LMSH	168	573	428	241%	-25%
28.	ARNA	23	28	39	22%	39%
29.	TOTO	640	522	1269	-18%	143%
30.	ASGR	16	28	27	75%	-4%
31.	AUTO	273	291	362	7%	24%
32.	ACAP	17	25	20	47%	-20%
33.	BRAM	164	94	266	-43%	183%
34.	GJTL	275	151	109	-45%	-28%
35.	INTA	25	31	103	24%	232%
36.	ADMG	362	189	11	-48%	-94%
37.	TURI	58	109	102	88%	-6%
38.	UNTR	218	386	369	77%	-4%
39.	SQBI	29065	3941	972	-86%	-75%
40.	DVLA	87	89	128	2%	44%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

TABEL 5.2 Penghitungan Perubahan EPS Th 2003-2005 (Lanjutan)

NO.	KODE	EPS			ΔEPS	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
41.	KAEF	8	14	10	75%	-29%
42.	MERK	2258	2555	2576	13%	1%
43.	PYFA	1	3	2	200%	-33%
44.	TCID	396	529	595	34%	12%
45.	MRAT	25	31	20	24%	-35%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

2) Return On Assets (ROA)

Penghitungan perubahan *Return On Assets* sebagai berikut:

$$\Delta ROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}} \times 100\%$$

TABEL 5.3 Penghitungan Perubahan ROA Th 2003-2005

NO.	KODE	ROA			ΔROA	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
1.	AQUA	0,12	0,14	0,09	17%	-36%
2.	TSPC	0,17	0,15	0,13	-12%	-13%
3.	DLTA	0,09	0,09	0,10	0%	11%
4.	INDF	0,04	0,02	0,01	-50%	-50%
5.	MYOR	0,07	0,07	0,03	0%	-57%
6.	MLBI	0,19	0,16	0,15	-16%	-6%
7.	STTP	0,06	0,06	0,02	0%	-67%
8.	GGRM	0,11	0,09	0,09	-18%	0%
9.	HMSP	0,14	0,17	0,20	21%	18%
10.	RDTX	0,02	0,04	0,06	100%	50%
11.	INDR	0,01	0,01	0,00	0%	-100%
12.	BATA	0,15	0,14	0,08	-7%	-43%
13.	FASW	0,02	0,00	0,00	-100%	0%
14.	LTLS	0,01	0,04	0,03	300%	-25%
15.	SOBI	0,06	0,07	0,06	17%	-14%
16.	UNIC	0,03	0,06	0,02	100%	-67%
17.	AMFG	0,11	0,13	0,14	18%	8%
18.	BRNA	0,03	0,04	0,01	33%	-75%
19.	DYNA	0,07	0,05	0,02	-29%	-60%
20.	IGAR	0,07	0,09	0,05	29%	-44%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

TABEL 5.3 Penghitungan Perubahan ROA Th 2003-2005 (Lanjutan)

NO.	KODE	ROA			Δ ROA	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
21.	TRST	0,10	0,02	0,01	-80%	-50%
22.	SMGR	0,06	0,08	0,14	33%	75%
23.	CTBN	0,02	0,02	0,07	0%	250%
24.	BTON	0,00	0,08	0,06	0%	-25%
25.	JPRS	0,92	0,25	0,17	-73%	-32%
26.	LION	0,1	0,16	0,12	60%	-25%
27.	LMSH	0,05	0,13	0,10	160%	-23%
28.	ARNA	0,08	0,08	0,10	0%	25%
29.	TOTO	0,06	0,04	0,07	-33%	75%
30.	ASGR	0,03	0,07	0,07	133%	0%
31.	AUTO	0,11	0,09	0,09	-18%	0%
32.	ACAP	0,09	0,14	0,11	56%	-21%
33.	BRAM	0,05	0,02	0,07	-60%	250%
34.	GJTL	0,07	0,08	0,05	14%	-38%
35.	INTA	0,01	0,01	0,02	0%	100%
36.	ADMG	0,13	0,10	0,01	-23%	-90%
37.	TURI	0,05	0,08	0,05	60%	-38%
38.	UNTR	0,06	0,16	0,10	167%	-38%
39.	SQBI	0,17	0,21	0,05	24%	-76%
40.	DVLA	0,13	0,12	0,13	-8%	8%
41.	KAEF	0,03	0,07	0,04	133%	-43%
42.	MERK	0,25	0,29	0,26	16%	-10%
43.	PYFA	0,01	0,02	0,02	100%	0%
44.	TCID	0,16	0,17	0,17	6%	0%
45.	MRAT	0,04	0,04	0,03	0%	-25%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

3) Net Profit Margin (NPM)

Penghitungan perubahan *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\Delta \text{NPM} = \frac{\text{NPM}_t - \text{NPM}_{t-1}}{\text{NPM}_{t-1}} \times 100\%$$

TABEL 5.4 Penghitungan Perubahan NPM Th 2003-2005

NO.	KODE	NPM			Δ NPM	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
1.	AQUA	0,06	0,07	0,04	17%	-43%
2.	TSPC	0,15	0,14	0,12	-7%	-14%
3.	DLTA	0,12	0,11	0,13	-8%	18%
4.	INDF	0,03	0,02	0,01	-33%	-50%
5.	MYOR	0,08	0,06	0,03	-25%	-50%
6.	MLBI	0,16	0,12	0,1	-25%	-17%
7.	STTP	0,04	0,04	0,02	0%	-50%
8.	GGRM	0,08	0,07	0,08	-13%	14%
9.	HMSP	0,1	0,11	0,1	10%	-9%
10.	RDTX	0,04	0,07	0,13	75%	86%
11.	INDR	0,04	0,04	0,04	0%	0%
12.	BATA	0,09	0,08	0,06	-11%	-25%
13.	FASW	0,05	0,04	0,05	-20%	0%
14.	LTLS	0,01	0,03	0,02	200%	-33%
15.	SOBI	0,07	0,06	0,05	-14%	-17%
16.	UNIC	0,03	0,06	0,02	100%	-67%
17.	AMFG	0,12	0,14	0,12	17%	-14%
18.	BRNA	0,04	0,06	0,01	50%	-83%
19.	DYNA	0,09	0,06	0,02	-33%	-67%
20.	IGAR	0,04	0,07	0,03	75%	-57%
21.	TRST	0,21	0,03	0,02	-86%	-33%
22.	SMGR	0,07	0,08	0,14	14%	75%
23.	CTBN	0,02	0,02	0,06	0%	200%
24.	BTON	0,01	0,05	0,03	0%	-40%
25.	JPRS	0,09	0,18	0,13	100%	-28%
26.	LION	0,14	0,21	0,15	50%	-29%
27.	LMSH	0,02	0,06	0,04	200%	-33%
28.	ARNA	0,11	0,12	0,11	9%	-8%
29.	TOTO	0,07	0,05	0,09	-29%	80%
30.	ASGR	0,05	0,08	0,07	60%	-13%
31.	AUTO	0,1	0,08	0,07	-20%	-13%
32.	ACAP	0,1	0,11	0,07	10%	-36%
33.	BRAM	0,06	0,03	0,07	-50%	133%
34.	GJTL	0,15	0,07	0,07	-53%	0%
35.	INTA	0,01	0,01	0,02	0%	100%
36.	ADMG	0,27	0,1	0,01	-63%	-90%
37.	TURI	0,03	0,05	0,03	67%	-40%
38.	UNTR	0,05	0,12	0,08	140%	-33%
39.	SQBI	0,14	0,18	0,05	29%	-72%
40.	DVLA	0,12	0,12	0,13	0%	8%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

TABEL 5.4 Penghitungan Perubahan NPM Th 2003-2005 (Lanjutan)

NO.	KODE	NPM			Δ NPM	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
41.	KAEF	0,03	0,04	0,03	33%	-25%
42.	MERK	0,17	0,15	0,15	-12%	0%
43.	PYFA	0,02	0,04	0,03	100%	-25%
44.	TCID	0,1	0,1	0,1	0%	0%
45.	MRAT	0,05	0,05	0,04	0%	-20%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

4) Debt to Equity Ratio (DER)

Penghitungan perubahan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\Delta \text{DER} = \frac{\text{DER}_t - \text{DER}_{t-1}}{\text{DER}_{t-1}} \times 100\%$$

TABEL 5.5 Penghitungan Perubahan DER Th 2003-2005

NO.	KODE	DER			Δ DER	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
1.	AQUA	0,92	0,87	0,78	-5%	-10%
2.	TSPC	0,19	0,23	0,26	21%	13%
3.	DLTA	0,24	0,28	0,32	17%	14%
4.	INDF	2,58	2,56	2,33	-1%	-9%
5.	MYOR	0,58	0,46	0,61	-21%	33%
6.	MLBI	0,80	1,22	1,52	53%	25%
7.	STTP	0,68	0,48	0,45	-29%	-6%
8.	GGRM	0,58	0,69	0,69	19%	0%
9.	HMSP	0,73	1,34	1,55	84%	16%
10.	RDTX	0,20	0,17	0,24	-15%	41%
11.	INDR	1,33	1,25	1,38	-6%	10%
12.	BATA	0,47	0,53	0,73	13%	38%
13.	FASW	1,47	1,46	1,69	-1%	16%
14.	LTLS	1,94	2,01	2,10	4%	4%
15.	SOBI	0,71	0,61	0,67	-14%	10%
16.	UNIC	1,04	1,60	1,21	54%	-24%
17.	AMFG	0,73	0,52	0,30	-29%	-42%
18.	BRNA	0,82	1,72	1,70	110%	-1%
19.	DYNA	0,94	1,34	1,57	43%	17%
20.	IGAR	0,54	0,56	0,42	4%	-25%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

TABEL 5.5 Penghitungan Perubahan DER Th 2003-2005 (Lanjutan)

NO.	KODE	DER			Δ DER	
		2003	2004	2005	2004/2003	2005/2004
21.	TRST	0,78	1,00	1,20	28%	20%
22.	SMGR	0,95	0,81	0,61	-15%	-25%
23.	CTBN	0,30	0,19	0,70	-37%	268%
24.	BTON	0,08	0,25	0,12	213%	-52%
25.	JPRS	0,93	0,89	0,25	-4%	-72%
26.	LION	0,19	0,22	0,23	16%	5%
27.	LMSH	1,80	1,45	0,99	-19%	-32%
28.	ARNA	0,92	1,01	1,10	10%	9%
29.	TOTO	3,29	3,88	2,92	18%	-25%
30.	ASGR	1,12	0,72	0,82	-36%	14%
31.	AUTO	0,52	0,62	0,72	19%	16%
32.	ACAP	0,20	0,25	0,26	25%	4%
33.	BRAM	1,22	1,18	0,87	-3%	-26%
34.	GJTL	8,23	2,76	2,68	-66%	-3%
35.	INTA	3,98	4,73	1,81	19%	-62%
36.	ADMG	18,24	2,10	1,94	-88%	-8%
37.	TURI	2,12	2,30	3,02	8%	31%
38.	UNTR	3,01	1,17	1,58	-61%	35%
39.	SQBI	0,46	0,53	0,63	15%	19%
40.	DVLA	0,39	0,35	0,40	-10%	14%
41.	KAEF	0,81	0,44	0,39	-46%	-11%
42.	MERK	0,26	0,32	0,21	23%	-34%
43.	PYFA	0,12	0,13	0,21	8%	62%
44.	TCID	0,14	0,19	0,19	36%	0%
45.	MRAT	0,18	0,19	0,14	6%	-26%

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory 2006* (diolah)

2. Uji asumsi klasik

Untuk menentukan analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian untuk membuktikan independensi masing-masing variabel bebas yang diteliti. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 13, dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji asumsi multikolinieritas

Untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah non multikolinier. Analisis ini ditentukan oleh besarnya VIF (*Varians Inflation faktor*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* tidak kurang dari 0,1.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 13, didapatkan nilai VIF (*Varians Inflation faktor*) dan *Tolerance* untuk masing-masing variabel bebas pada tabel berikut ini:

TABEL 5.6 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel (constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 Perubahan EPS	0,983	1,018
X2 Perubahan ROA	0,759	1,317
X3 Perubahan NPM	0,563	1,777
X4 Perubahan DER	0,648	1,544

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya seluruh nilai VIF (*Varians Inflation Faktor*) dari masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai *Tolerance* sehingga dapat diketahui bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

b. Uji asumsi heteroskedastisitas

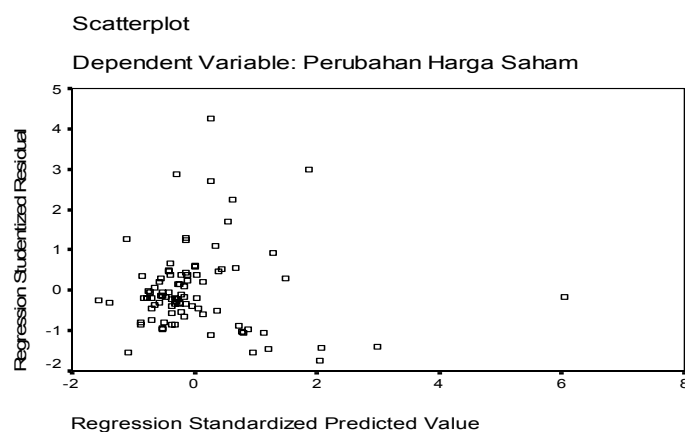
Yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah non heterokedastis. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara Y yang diprediksi dan residual.

–Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastis.

–Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heterokedastis.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, didapatkan kurva pengujian heterokedastis.

Gambar 5.1 :Uji Heterokedastisitas



Dari hasil gambar grafik antara nilai sumbu Y (nilai Y yang diprediksi) dan sumbu X (nilai residual) menunjukkan pola yang tidak

jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y secara tidak teratur, sehingga menunjukkan tidak terjadinya heterokedastis.

c. Uji asumsi autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah non autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi dapat diketahui dengan besarnya nilai Durbin Watson dengan dasar:

- Jika $d_u < d < (4-d_u)$, maka disimpulkan tidak ada autokorelasi pada model penelitian.
- Jika $d < d_l$ atau $d > (4-d_l)$, maka disimpulkan terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen.

TABEL 5.7 Hasil Pengujian Autocorelation

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	.180	42.1990361	1.963

a. Predictors: (Constant), X4 Perubahan DER, X2 Perubahan ROA, X1 Perubahan EPS, X3 Perubahan NPM

b. Dependent Variable: Y Perubahan Harga Saham

Pada output tersebut diperoleh nilai Durbin watson 1,963 dengan jumlah variabel bebas (k) = 4 dan jumlah sampel (n) = 90, maka batas bawah (dl) = 1,429 dan batas atas (du) = 1,611. Berdasarkan uji diatas

tampak bahwa nilai Durbin Watson t hitung 1,963 terletak pada daerah No Autocorelation sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

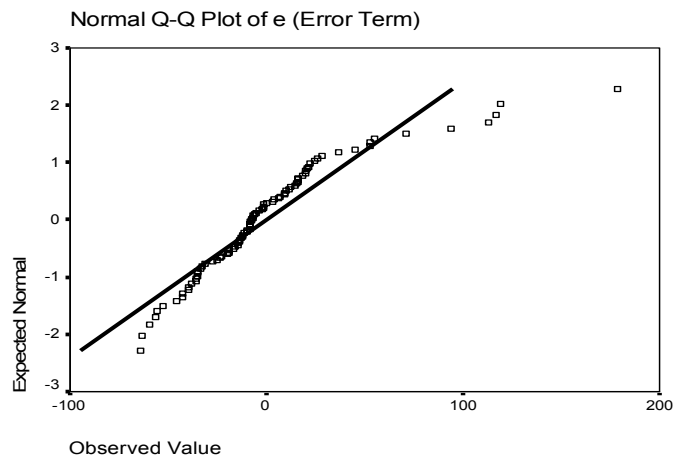
d. Uji asumsi normalitas

Yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel tergantung atau keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah normal. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, didapatkan kurva pengujian normalitas variabel:

**Gambar 5.3 Uji Normalitas dengan Normal Q-Q Plot of Regression
Standardized Residual**



Pada gambar grafik, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal pada model regresi, sehingga keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tergantung menunjukkan adanya normalitas.

3. Mengukur koefisien persamaan regresi

Model regresi linear berganda (*multiple regression*) yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan satu variabel dependen, yaitu perubahan harga saham dan empat variabel independen, yaitu perubahan *earning per share*, perubahan *return on asset*, perubahan *net profit margin*, dan perubahan *debt to equity ratio*.

TABEL 5.8 Hasil Koefisien Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.884	12.918		.146	.884		
	X1 Perubahan EPS	.006	.002	.325	3.360	.001	.983	1.018
	X2 Perubahan ROA	.176	.071	.274	2.484	.015	.759	1.317
	X3 Perubahan NPM	.063	.082	.099	.776	.440	.563	1.777
	X4 Perubahan DER	.111	.116	.114	.956	.342	.648	1.544

a. Dependent Variable: Y Perubahan Harga Saham

Data diperoleh dari sampel sebanyak 45 emiten yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Analisis regresi berganda yang dihasilkan dengan bantuan SPSS 13.0 for windows, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1,884 + 0,006 \text{ EPS} + 0,176 \text{ ROA} + 0,063 \text{ NPM} + 0,111 \text{ DER}$$

Dari hasil persamaan yang telah disusun diatas dapat diuraikan pengertian nilai-nilai koefisien regresi sebagai berikut:

1. Konstanta (β_0) = 1,884

Nilai ini menunjukkan bahwa jika diramalkan pada tahun 2006 kondisi nilai variabel *EPS* (X_1), *ROA* (X_2), *NPM* (X_3), dan *DER* (X_4) sama dengan nol, maka nilai harga saham adalah 1,884.

2. Koefisien regresi variabel *EPS* (β_1) = 0,006

Nilai ini menunjukkan bahwa jika diramalkan pada tahun 2006 terjadi perubahan nilai variabel *EPS* (X_1) dengan kelipatan sebesar 1 satuan dan dengan anggapan variabel bebas yang lain tetap atau konstan, maka akan mengakibatkan perubahan dengan arah yang sama pada nilai harga saham sebesar 0,006. Dengan pengertian lain setiap peningkatan variabel *EPS* (X_1) sebesar 1 satuan maka akan

meningkatkan harga saham sebesar 0,006. Demikian sebaliknya setiap penurunan variabel *EPS* (X_1) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,006.

3. Koefisien regresi variabel *ROA* (β_2) = 0,176

Nilai ini menunjukkan bahwa jika diramalkan pada tahun 2006 terjadi perubahan nilai variabel *ROA* (X_2) dengan kelipatan sebesar 1 satuan dan dengan anggapan variabel bebas yang lain tetap atau konstan, maka akan mengakibatkan perubahan dengan arah yang sama pada nilai harga saham sebesar 0,176. Dengan pengertian lain setiap peningkatan variabel *ROA* (X_2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,176. Demikian sebaliknya setiap penurunan variabel *ROA* (X_2) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,176.

4. Koefisien regresi variabel *NPM* (β_3) = 0,063

Nilai ini menunjukkan bahwa jika diramalkan pada tahun 2006 terjadi perubahan nilai variabel *NPM* (X_3) dengan kelipatan sebesar 1 satuan dan dengan anggapan variabel bebas yang lain tetap atau konstan, maka akan mengakibatkan perubahan dengan arah yang berlawanan pada nilai harga saham sebesar 0,063. Dengan pengertian lain setiap peningkatan variabel *NPM* (X_3) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,063. Demikian sebaliknya setiap penurunan variabel *NPM* (X_3) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,063.

5. Koefisien regresi variabel *DER* (β_4) = 0,111

Nilai ini menunjukkan bahwa jika diramalkan pada tahun 2006 terjadi perubahan nilai variabel *DER* (X_4) dengan kelipatan sebesar 1 satuan dan dengan anggapan variabel bebas yang lain tetap atau konstan, maka akan mengakibatkan perubahan dengan arah yang berlawanan pada nilai harga saham sebesar 0,111. Dengan pengertian lain setiap peningkatan variabel *DER* (X_4) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,111. Demikian sebaliknya setiap penurunan variabel *DER* (X_4) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,111.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini telah diajukan 2 (dua) hipotesis yang masing-masing diuji sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis pertama, yaitu bahwa diduga secara serempak, variabel kinerja keuangan yang meliputi: *EPS*, *ROA*, *NPM*, dan *DER* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta digunakan uji serempak (uji F).

Dari hasil pengolahan dengan program *SPSS for Windows* dapat diketahui nilai-nilai yang digunakan dalam pengujian hipotesis pertama sebagai berikut:

TABEL 5.9 Hasil Uji F

Koefisien	Nilai
R^2 (R Square)	0,217
F	5,892
Df ₁	4
Df ₂	85
Sig.	0,000

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis pertama yang diajukan maka akan diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji F

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, Tidak ada pengaruh secara serempak.

$H_1: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, Terdapat pengaruh secara serempak.

2) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya.

3) F_{hitung}

Berdasarkan tabel 5.11 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,892

4) F_{tabel}

Besarnya nilainya F_{tabel} ditentukan sebagai berikut:

$Df_1 = \text{jumlah variabel bebas (k)} = 4$

$Df_2 = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel bebas} - 1$

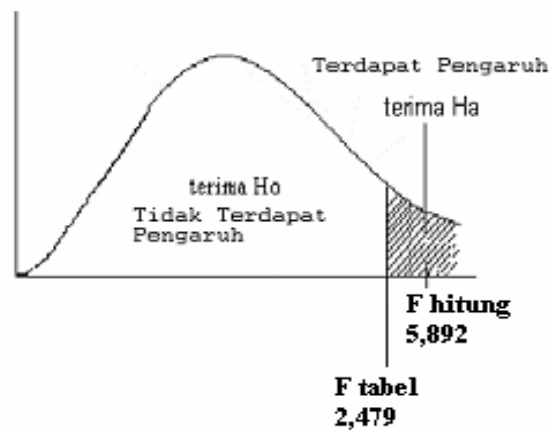
$$= 90 - 4 - 1 = 85$$

$\alpha = \text{tingkat signifikan} = 5\%$

Didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,479

5) Kurva penerimaan / penolakan H_0

Gambar 5.4



b. Nilai Koefisien determinasi berganda (R Square)

Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel bebas yang diteliti secara serempak terhadap variabel tergangungnya. Sedangkan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak ikut diteliti akan diketahui dari sisanya (dari 100% pengaruh secara mutlak dikurangi koefisien determinasi berganda).

Berdasarkan tabel 5.11 diketahui nilai R^2 sebesar 0,217. Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari variabel *EPS* (X_1), *ROA* (X_2), *NPM* (X_3) dan *DER* (X_4) secara serempak terhadap variabel tergantung harga saham adalah sebesar 0,217 atau 21,7% sedangkan pengaruh yang

disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak ikut diteliti adalah sebesar $100\% - 21,7\% = 78,3\%$.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama di atas dapat diketahui bahwa titik F hitung terletak dibidang

Sehingga dengan pengujian ini dapat diketahui bahwa hipotesis pertama yang telah diajukan telah terbukti kebenarannya atau secara serempak, variabel kinerja keuangan yang meliputi *EPS*, *ROA*, *NPM*, dan *DER* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

2. Pengujian hipotesis kedua

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis kedua, yaitu bahwa diduga secara parsial, variabel kinerja keuangan yang meliputi *EPS*, *ROA*, *NPM*, dan *DER* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, digunakan uji parsial (uji t).

Dari hasil pengolahan dengan program *SPSS 13 for Windows* dapat diketahui nilai-nilai yang digunakan dalam pengujian hipotesis kedua sebagai berikut:

TABEL 5.12 Hasil Uji t

Variabel	T	Sig
EPS	3,360	0,001
ROA	2,484	0,015
NPM	0,776	0,440
DER	0,956	0,342

Uji t (Uji Parsial)

1. Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, Tidak ada pengaruh secara parsial.

$H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, Terdapat pengaruh secara parsial.

2. Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} \leq (\pm) t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

Jika $t_{hitung} \geq (\pm) t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya.

3. T_{tabel}

Besarnya nilai t tabel ditentukan sebagai berikut:

$Df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel bebas} - 1$

$= 90 - 4 - 1 = 85$

$\alpha = \text{batas toleransi kesalahan yang digunakan}$

(tingkat signifikan) = 5%

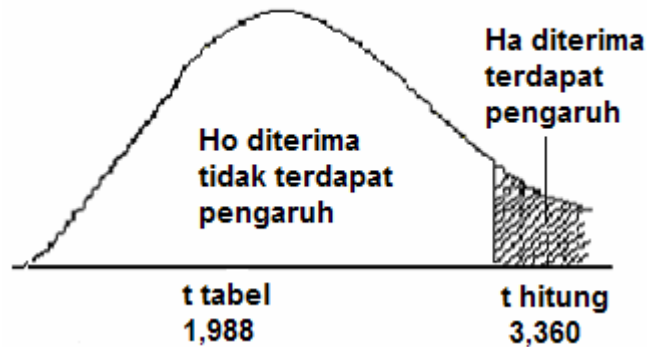
Didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988

4. t_{hitung}

Nilai t_{hitung} untuk variabel $EPS (X_1) = 3,360$, $ROA (X_2)$

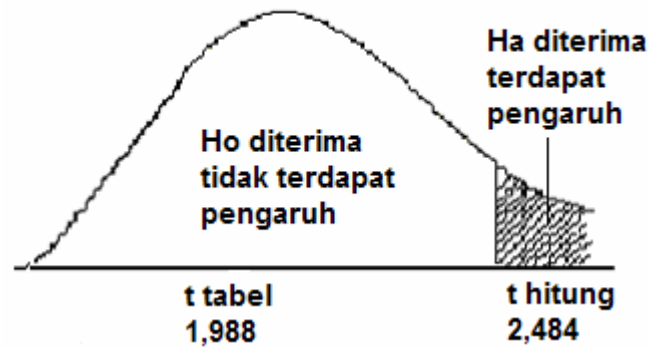
$= 2,484$, $NPM (X_3) = 0,776$, dan $DER (X_4) = 0,956$.

5. Kurva penerimaan/penolakan H_0



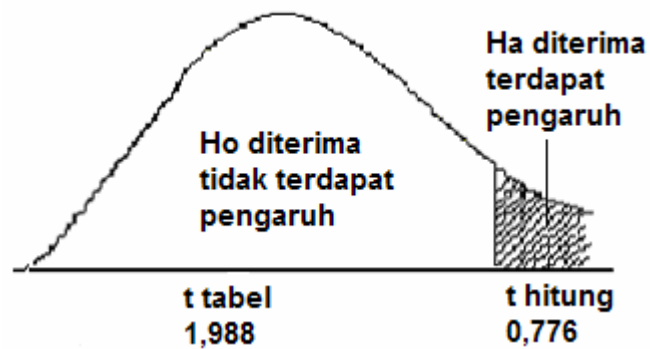
Gambar 5.5 Kurva Uji Parsial (Uji t). Hipotesis Kedua Variabel EPS (X_1)

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik t_{hitung} untuk variabel *EPS* (X_1) terletak dibidang penerimaan H_a atau $t_{hitung} (3,360) > t_{tabel} (1,988)$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima. Atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Dari hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa perubahan *EPS* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham



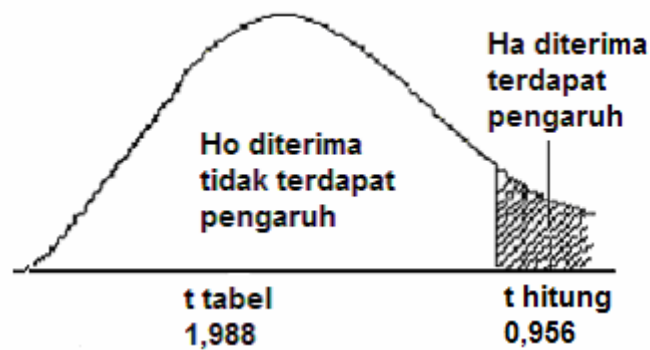
Gambar 5.6 Kurva Uji Parsial (Uji t). Hipotesis Kedua
Variabel ROA (X_2)

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik t_{hitung} untuk variabel ROA (X_2) terletak dibidang penerimaan H_a atau t_{hitung} (2,484) > t_{tabel} (1,988), yang menunjukkan bahwa H_o ditolak dengan demikian H_a diterima. Atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 0,05 (5%). Dari hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa perubahan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.



Gambar 5.7 Kurva Uji Parsial (Uji t). Hipotesis Kedua Variabel NPM (X_3)

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik t_{hitung} untuk variabel $NPM (X_3)$ terletak dibidang penerimaan H_0 atau $t_{hitung} (0,776) < t_{tabel} (1,988)$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dengan demikian H_a ditolak. Atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi 0,440 yang lebih besar dari batas toleransi kesalahan yang digunakan 0,05 (5%). Dari hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa perubahan NPM tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.



Gambar 5.8 Kurva Uji Parsial (Uji t). Hipotesis Kedua

Variabel DER (X_4)

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik t_{hitung} untuk variabel $DER (X_4)$ terletak dibidang penerimaan H_0 atau $t_{hitung} (0,956) < t_{tabel} (1,988)$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dengan demikian H_a ditolak. Atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi 0,342 yang lebih besar dari batas toleransi kesalahan yang digunakan 0,05 (5%). Dari hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa perubahan DER tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dilakukan terhadap 45 perusahaan sampel periode 2003-2005 menunjukkan bahwa perubahan *earnings per share*, perubahan *return on assets*, perubahan *net profit margin* dan perubahan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,180 menunjukkan bahwa 18% perubahan saham yang terjadi dapat dijelaskan oleh perubahan *earnings per share*, perubahan *return on assets*, perubahan *net profit margin* dan perubahan *debt to equity ratio* sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Guna mendukung kebutuhan informasi yang dibutuhkan para investor untuk pengambilan keputusan tentang harga saham, pada kenyataannya perlu adanya analisis kinerja keuangan. Hal ini dilakukan karena setiap investasi saham harus mempunyai landasan yang kuat melalui suatu analisis terhadap kondisi perusahaan pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang.

Harga saham selalu berfluktuasi mengikuti permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham perusahaan. Jika pasar menilai kondisi perusahaan baik maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut maka hal ini akan

menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Sebaliknya jika kondisi perusahaan buruk maka harga saham perusahaan mengalami penurunan. Makin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, akan semakin meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.

Earnings per share adalah keuntungan yang dihasilkan per lembar saham. Laba per lembar saham digunakan oleh investor untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan Meader dan Sprencer (1940) dalam Nataryah (2000), Kusumasari (2005), dan Rosyadi (2002), Lenny (2006) yang memperoleh hasil penelitian bahwa EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Leo (2003), Tri (2005), dan Susana (2006) yang memperoleh hasil penelitian bahwa perubahan EPS tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Return on assets menunjukkan seberapa efektif aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menyebabkan investor tertarik sebagai salah satu bahan pertimbangannya dalam keputusan investasinya (membeli atau menjual saham). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (1995), Natarsyah (2000), dan Rosyadi

(2002). Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2006) yang memperoleh hasil perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Net profit margin digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan *net profit margin* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menyatakan bahwa investor untuk mengestimasi dividen yang akan dibagikan tidak selalu didasarkan pada besarnya laba yang dihasilkan dari setiap penjualan yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnasari (2003). Tetapi hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Rosyadi (2002), Mulyono (2000) yang memperoleh hasil penelitian bahwa perubahan NPM berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Perubahan variabel DER tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. DER atau komposisi pendanaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mungkin disebabkan karena investor tidak melihat berapa besar komposisi pendanaan dalam suatu perusahaan tetapi investor lebih melihat efektifitas dari pendanaan tersebut untuk digunakan dalam aktivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliati (2002), Rosyadi (2002), kusumasari (2005), Leny (2006). Tetapi hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan

oleh Tri (2005) yang memperoleh hasil penelitian bahwa DER berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh NPM dan DER yang tidak signifikan terhadap harga saham kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi, politik, informasi yang tidak simetri, perbedaan karakteristik antara perusahaan yang digunakan oleh peneliti dengan perusahaan yang dijadikan objek oleh peneliti-peneliti terdahulu. Selain itu kemungkinan juga disebabkan oleh metode penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara bersama-sama menunjukkan perubahan *EPS*, perubahan *ROA*, perubahan *NPM*, dan perubahan *DER* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sebesar 18%. ($F\text{-hit} = 5,892$; $p=0.000$) sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel *EPS* (X_1) dan variabel *ROA* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (Y) yang dapat dilihat dari signifikansi $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada kedua variabel tersebut. Sedangkan variabel *NPM* (X_3) dan variabel *DER* (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) yang dapat dilihat dari signifikansi $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi harga saham (Y) adalah *EPS* diantara

variabel bebas lainnya. Hal ini dapat dilihat dari koefisien beta *EPS* (X3) sebesar 0,325.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu perubahan *earnings per share*, perubahan *return on assets*, perubahan *net profit margin*, dan perubahan *debt to equity ratio* sedangkan variabel dependen yaitu perubahan harga saham.
2. Penelitian ini menggunakan 45 perusahaan manufaktur yang telah *go public* pada periode 2003-2005.

C. Saran

Dari analisa data yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Dengan melihat nilai adjusted R square 18%, yang berarti bahwa 18% varian yang terjadi pada harga saham disebabkan oleh perubahan keempat variabel bebas yaitu *earnings per share*, *return on assets*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*. Sedangkan 82% sisanya disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Hal ini menjadi perhatian para investor untuk tidak meletakkan kepercayaan atau ketergantungan pada struktur modal dan struktur finansial perusahaan dalam menilai suatu saham, masih diperlukan suatu variabel-variabel fundamental

seperti persediaan, piutang dagang, pengeluaran modal, dan lain-lain. Disamping itu juga diperlukan pengetahuan tentang tingkat kredibilitas perusahaan di mata masyarakat yang dinilai dari likuiditas perusahaan, pembayaran deviden, dan sebagainya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebaiknya penelitian ini masih perlu diuji ulang dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang karena jumlah sampel dan tahun yang berbeda tentu akan mendapatkan hasil interpretasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. (2003). *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute For Economy and Financial Reserch.
- Anonimous. (2004). *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute For Economy and Financial Reserch.
- Anonimous. (2005). *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute For Economy and Financial Reserch.
- Baridwan Zaki.(2000). *Intermediate Accounting*, Edisi 7. Yogyakarta:BPFE
- Boedijoewono, Noegroho.(2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan. Jilid 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Chairi, Anis & Imam Ghozali. (2001). *Teori Akuntansi*. Semarang: Undip.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.
- Jogiyanto. (1999). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Jusup, Al Haryono. (1999). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Koetin, E, A. (1992). *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kieso, Donald E, and Jerry J. Weygandt, (1992), “ *Intermediate Accounting*”, John Wiley & Sons, New York, Sixth Edition.
- Meigs, Roberts F. Walter B. Meigs and Marry A. Meigs, (1986), “ *Financial Accounting* “, Eight Edition, New York ; Mc Graw-Hill, Inc.
- Mustafa, E.Q.Zainal, (1994), ” Microstat. Untuk Mengolah Data Statisitik “, Edisi ketiga, Andi Offset, Yogyakarta.
- Natarsyah, Syahib. (2000). “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham “, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 15 No. 3. Halaman 294-312.
- Rosyadi, Imron. (2002). “Keterkaitan kinerja keuangan terhadap harga saham” . *Jurnal Akuntansi dan keuangan* Volume 1 No.1, April 2002 Hal.24-48.

- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4
Yogyakarta: BPFE
- Tri, Susana Nugrohowati. (2005). “Pengaruh Perubahan Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio terhadap Perubahan Harga Saham”. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- S. Munawir. (Juni 2002), *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Salim, Lani. (2003). *Analisa Teknikal Dalam Perdagangan Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. (1999).” *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*”. jurnal Bisnis dan Ekonomi Edisi 4 tahun ke 3. Hal 27-46.
- Stephen H. Penman, (2001), *Financial Statement Analysis and Security Valuation*, Mc.Graw Hill, Singapore.
- Sulistyastuti, Dyah Ratih. (2002). *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Susanto, Edi. (2004). “Pengaruh Kinerja Finansial Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Textil di BEJ”. Universitas Pembangunan Nasional Surabaya. *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Lenny, (2006). “Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Harga Saham”. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi tidak dipublikasikan*.

www.danamas.com

www.jsx.co.id

LAMPIRAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Perubahan Harga Saham	17.555556	46.6079516	90
X1 Perubahan EPS	301.203333	2588.4504651	90
X2 Perubahan ROA	8.332222	72.3781127	90
X3 Perubahan NPM	9.544444	73.0956617	90
X4 Perubahan DER	106.614444	47.8409527	90

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 Perubahan DER, X2 Perubahan ROA, X1 Perubahan EPS, X3 Perubahan NPM		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Perubahan Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	.180	42.1990361	1.963

a. Predictors: (Constant), X4 Perubahan DER, X2 Perubahan ROA, X1 Perubahan EPS, X3 Perubahan NPM

b. Dependent Variable: Y Perubahan Harga Saham

ANOVA^b

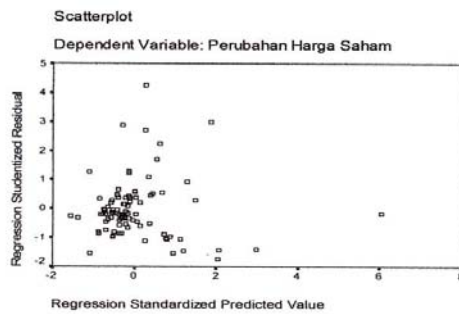
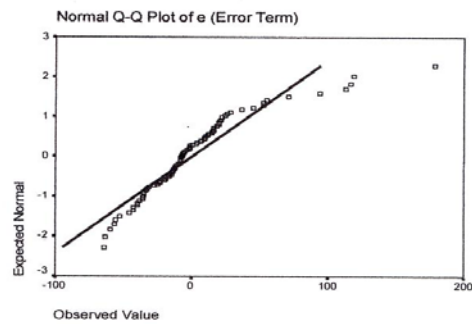
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41970.317	4	10492.579	5.892	.000 ^a
	Residual	151364.485	85	1780.759		
	Total	193334.802	89			

a. Predictors: (Constant), X4 Perubahan DER, X2 Perubahan ROA, X1 Perubahan EPS, X3 Perubahan NPM

b. Dependent Variable: Y Perubahan Harga Saham

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.884	12.918		.146	.884		
	X1 Perubahan EPS	.006	.002	.325	3.360	.001	.983	1.018
	X2 Perubahan ROA	.176	.071	.274	2.484	.015	.759	1.317
	X3 Perubahan NPM	.063	.082	.099	.776	.440	.563	1.777
	X4 Perubahan DER	.111	.116	.114	.956	.342	.648	1.544

a. Dependent Variable: Y Perubahan Harga Saham



Tabel A-4. Durbin-Watson Statistic (Savin-White Tables) Durbin- Watson Statistic: 1 Percent significance points of dL and dU

n	$k'=1$		$k'=2$		$k'=3$		$k'=4$		$k'=5$		$k'=6$		$k'=7$		$k'=8$		$k'=9$		$k'=10$	
	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U
6	0.390	1.142	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.435	1.036	0.294	1.676	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.497	1.003	0.345	1.489	0.229	2.102	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.554	0.998	0.408	1.389	0.279	1.875	0.183	2.633	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.604	1.001	0.464	1.333	0.340	1.733	0.230	2.193	0.150	2.690	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.653	1.010	0.519	1.297	0.396	1.640	0.286	2.030	0.193	2.453	0.124	2.892	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.697	1.023	0.569	1.274	0.449	1.575	0.339	1.913	0.244	2.280	0.164	2.665	0.105	3.053	—	—	—	—	—	—
13	0.738	1.038	0.616	1.261	0.499	1.526	0.391	1.826	0.294	2.150	0.211	2.490	0.140	2.838	0.090	3.182	—	—	—	—
14	0.776	1.054	0.660	1.254	0.547	1.490	0.441	1.757	0.343	2.049	0.257	2.354	0.183	2.667	0.122	2.981	0.078	3.287	—	—
15	0.811	1.070	0.700	1.252	0.591	1.464	0.488	1.704	0.391	1.967	0.303	2.244	0.226	2.530	0.161	2.817	0.107	3.101	0.068	3.374
16	0.844	1.086	0.737	1.252	0.633	1.444	0.532	1.663	0.437	1.900	0.349	2.153	0.269	2.416	0.200	2.681	0.142	2.944	0.094	3.201
17	0.874	1.102	0.772	1.255	0.672	1.432	0.574	1.630	0.480	1.847	0.393	2.078	0.313	2.319	0.241	2.566	0.179	2.811	0.127	3.053
18	0.902	1.118	0.805	1.259	0.708	1.422	0.613	1.604	0.522	1.803	0.435	2.015	0.355	2.238	0.282	2.467	0.216	2.697	0.160	2.925
19	0.928	1.132	0.835	1.263	0.742	1.415	0.650	1.584	0.561	1.767	0.476	1.963	0.394	2.169	0.322	2.381	0.255	2.597	0.196	2.813
20	0.952	1.147	0.863	1.271	0.773	1.411	0.685	1.567	0.598	1.737	0.515	1.918	0.436	2.110	0.342	2.308	0.294	2.510	0.232	2.714
21	0.975	1.161	0.890	1.277	0.803	1.408	0.718	1.554	0.633	1.712	0.552	1.881	0.474	2.059	0.400	2.244	0.331	2.434	0.268	2.625
22	0.997	1.174	0.914	1.284	0.831	1.407	0.748	1.543	0.667	1.691	0.587	1.849	0.510	2.015	0.437	2.188	0.368	2.367	0.304	2.548
23	1.018	1.187	0.938	1.291	0.858	1.407	0.777	1.534	0.698	1.673	0.620	1.821	0.545	1.977	0.473	2.140	0.404	2.308	0.340	2.479
24	1.037	1.199	0.960	1.298	0.882	1.407	0.805	1.528	0.728	1.658	0.652	1.797	0.578	1.944	0.507	2.097	0.439	2.255	0.375	2.417
25	1.055	1.211	0.981	1.305	0.906	1.409	0.831	1.523	0.754	1.645	0.682	1.766	0.610	1.915	0.540	2.059	0.473	2.209	0.409	2.362
26	1.072	1.222	1.001	1.312	0.928	1.411	0.855	1.518	0.783	1.635	0.711	1.759	0.640	1.889	0.572	2.026	0.505	2.168	0.441	2.315
27	1.089	1.233	1.019	1.319	0.949	1.413	0.878	1.515	0.808	1.626	0.738	1.743	0.669	1.867	0.602	1.997	0.536	2.131	0.473	2.269
28	1.104	1.244	1.037	1.325	0.969	1.415	0.900	1.513	0.832	1.618	0.764	1.729	0.694	1.847	0.630	1.970	0.564	2.098	0.504	2.229
29	1.119	1.254	1.054	1.332	0.988	1.418	0.921	1.512	0.855	1.611	0.788	1.718	0.723	1.830	0.658	1.947	0.595	2.068	0.533	2.193
30	1.133	1.263	1.070	1.339	1.006	1.421	0.941	1.511	0.877	1.606	0.812	1.707	0.748	1.814	0.684	1.925	0.622	2.041	0.562	2.160
31	1.147	1.273	1.085	1.345	1.023	1.425	0.960	1.510	0.897	1.601	0.834	1.698	0.772	1.800	0.710	1.904	0.649	2.017	0.589	2.131
32	1.160	1.282	1.100	1.352	1.040	1.428	0.979	1.510	0.917	1.597	0.856	1.690	0.794	1.788	0.734	1.889	0.674	1.995	0.615	2.104
33	1.172	1.291	1.114	1.358	1.055	1.432	0.996	1.510	0.936	1.594	0.876	1.683	0.816	1.776	0.757	1.874	0.698	1.975	0.641	2.080
34	1.184	1.299	1.128	1.364	1.070	1.435	1.012	1.511	0.954	1.591	0.896	1.677	0.837	1.764	0.779	1.860	0.722	1.957	0.665	2.057
35	1.195	1.307	1.140	1.370	1.085	1.439	1.028	1.512	0.971	1.589	0.914	1.671	0.857	1.757	0.800	1.847	0.744	1.940	0.689	2.037
36	1.206	1.315	1.153	1.376	1.098	1.442	1.043	1.513	0.988	1.588	0.932	1.666	0.877	1.749	0.821	1.836	0.766	1.925	0.711	2.018
37	1.217	1.323	1.165	1.382	1.112	1.446	1.058	1.514	1.004	1.586	0.950	1.662	0.895	1.742	0.841	1.825	0.787	1.911	0.733	2.001
38	1.227	1.330	1.176	1.388	1.124	1.449	1.072	1.515	1.019	1.585	0.966	1.658	0.913	1.735	0.860	1.816	0.807	1.899	0.754	1.985
39	1.237	1.337	1.187	1.393	1.137	1.453	1.085	1.517	1.034	1.584	0.982	1.655	0.930	1.729	0.878	1.807	0.826	1.887	0.774	1.970
40	1.246	1.344	1.198	1.398	1.148	1.457	1.098	1.518	1.048	1.584	0.997	1.652	0.946	1.724	0.895	1.799	0.844	1.876	0.789	1.956
45	1.280	1.376	1.245	1.423	1.201	1.474	1.156	1.528	1.111	1.584	1.065	1.643	1.019	1.704	0.974	1.768	0.927	1.834	0.881	1.902
50	1.324	1.403	1.285	1.444	1.245	1.491	1.205	1.538	1.164	1.587	1.123	1.639	1.081	1.692	1.039	1.748	0.997	1.805	0.955	1.864
55	1.356	1.427	1.320	1.466	1.284	1.506	1.247	1.548	1.209	1.592	1.172	1.638	1.134	1.685	1.095	1.734	1.057	1.785	1.018	1.837
60	1.383	1.449	1.350	1.484	1.317	1.520	1.283	1.558	1.249	1.598	1.214	1.639	1.179	1.682	1.144	1.724	1.108	1.771	1.072	1.817
65	1.407	1.468	1.377	1.500	1.346	1.534	1.315	1.568	1.283	1.604	1.251	1.642	1.218	1.680	1.184	1.720	1.153	1.761	1.120	1.802
70	1.429	1.485	1.400	1.515	1.372	1.546	1.343	1.578	1.313	1.611	1.283	1.645	1.253	1.680	1.223	1.716	1.192	1.754	1.142	1.792
75	1.448	1.501	1.422	1.529	1.395	1.557	1.368	1.587	1.340	1.617	1.313	1.646	1.284	1.682	1.254	1.716	1.227	1.746	1.179	1.785
80	1.466	1.515	1.441	1.541	1.416	1.568	1.390	1.595	1.364	1.624	1.338	1.653	1.312	1.683	1.285	1.714	1.259	1.745	1.232	1.777
85	1.482	1.528	1.458	1.553	1.435	1.578	1.411	1.603	1.384	1.630	1.362	1.657	1.337	1.685	1.312	1.714	1.287	1.745	1.262	1.775
90	1.496	1.540	1.474	1.563	1.452	1.587	1.429	1.611	1.406	1.636	1.383	1.661	1.360	1.687	1.334	1.714	1.312	1.741	1.288	1.769
95	1.510	1.552	1.489	1.573	1.468	1.596	1.446	1.618	1.425	1.642	1.403	1.664	1.381	1.690	1.358	1.715	1.334	1.741	1.313	1.767
100	1.522	1.562	1.503	1.583	1.482	1.604	1.462	1.625	1.441	1.647	1.421	1.670	1.400	1.693	1.378	1.717	1.357	1.741	1.335	1.765
150	1.611	1.637	1.598	1.651	1.584	1.645	1.571	1.679	1.557	1.693	1.543	1.708	1.530	1.722	1.515	1.737	1.501	1.752	1.484	1.767
200	1.664	1.684	1.653	1.693	1.643	1.704	1.633	1.715	1.623	1.725	1.613	1.735	1.603	1.744	1.592	1.757	1.582	1.764	1.571	1.779

tabel F

5%

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052	1.995
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042	1.984
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040	1.982
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.640	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

